

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK BERBANTU
MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA
KELAS IV SD NEGERI 200301 PUDUN
KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Disajikan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**AISYAH DITA SAFTTRI NASUTION
NIM. 1920500153**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK
BERBANTU MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA
KELAS IV SD NEGERI 200301 PUDUN
KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

AISYAH DITA SAFITRI NASUTION
NIM. 1920500153

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK
BERBANTU MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA**

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK BERBANTU
MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA
KELAS IV SD NEGERI 200301 PUDUN
KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**AISYAH DITA SAFITRI NASUTION
NIM. 1920500153**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

Syafriyanto, M.Pd.

NIP. 19870402 201801 1 001

PEMBIMBING II

Efrida Mandasari Dalimurnhe, M.Psi

NIP. 19880809 201903 2 006



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
a.n Aisyah Dita Safitri Nasution

Padangsidempuan, 22 Desember 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n Aisyah Dita Safitri Nasution yang berjudul: *Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidempuan*, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Syafrilianto, M.Pd
NIP. 19870402 201801 1 001

PEMBIMBING II



Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi
NIP. 19880809 201903 2 006

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidimpun adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpun, 17 November 2023

Pembuat Pernyataan



Aisyah Dita Safitri Nasution
NIM.1920500153

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aisyah Dita Safitri Nasution
NIM : 1920500153
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : PGMI- 4
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **“Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidempuan”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 17 November 2023

Saya yang menyatakan



Aisyah Dita Safitri Nasution
NIM. 1920500153

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aisyah Dita Safitri Nasution

NIM : 1920500153

Semester : IX (Sembilan)

Program Studi : S1- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Alamat : Pudun Julu

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Munaqosyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqosyah.

Padangsidempuan, 17 November 2023



Aisyah Dita Safitri Nasution
NIM. 1920500153

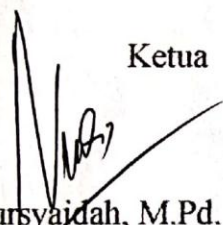


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

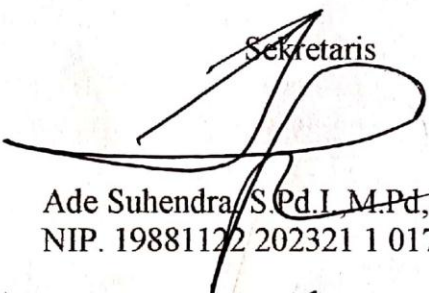
DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Aisyah Dita Safitri Nasution
NIM : 19 205 00153
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Gambar
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam
Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 200301 Pudun Kota
Padangsidimpuan

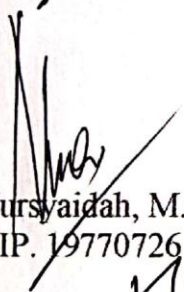
Ketua

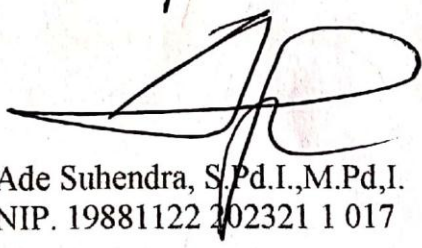

Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 19770726 200312 2 001

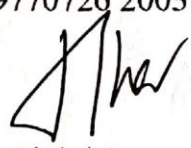
Sekretaris


Ade Suhendra, S.Pd.I, M.Pd.I.
NIP. 19881122 202321 1 017

Anggota


Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 19770726 200312 2 001


Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 19881122 202321 1 017


Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.
NIP. 19680517 199303 1 003


Syafrilianto, M.Pd.
NIP. 19870402 201801 1 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di

: Aula FTIK Lantai 2

Tanggal

: 05 Januari 2024

Pukul

: 14.00 WIB s/d Selesai

Hasil/Nilai

: Lulus/84 (A)

Indesk Prediksi Kumulatif

: 3,81

Predikat

: Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Gambar
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam
Pembelajaran IPA Kelas IV SDN 200301 Pudun Kota
Padangsidempuan.
Nama : Aisyah Dita Safitri Nasution
NIM : 1920500153
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 22 September 2023
Dekan



Dr. Lely Hilda, M.Si
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Aisyah Dita Safitri Nasution

NIM : 19 205 0153

Judul : Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas IV SD Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidempuan

Permasalahan dalam penelitian ini dilatarbelakangi karena hasil belajar siswa masih rendah disebabkan oleh kurangnya semangat dan konsentrasi siswa dalam belajar, kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran yang disampaikan guru, rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang dilaksanakan masih berpusat kepada guru dan kurang melibatkan siswa. Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa, dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantu media gambar diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam pembelajaran IPA.

Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah penerapan pendekatan saintifik berbantu media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV di SD Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidempuan . Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui pendekatan saintifik berbantu media gambar dalam pembelajaran IPA kelas IV di SD Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidempuan.

Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan dua siklus, dan setiap siklus terdapat 2 pertemuan. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Instrumen dalam penelitian yaitu berupa tes pilihan berganda dan observasi guru dan siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa melalui pendekatan saintifik berbantu media gambar pada pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidempuan mengalami peningkatan dari tes awal ke siklus I, dan dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah siswa yang tuntas, persentase ketuntasan serta rata-rata kelas siswa 36% dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 9 siswa. Sebelum siklus ketuntasan hasil belajar yang diperoleh sebesar 36%. Pada siklus I rata-rata kelas yang diperoleh siswa 64,4 dengan jumlah siswa yang tuntas 15 dari 25 siswa dengan ketuntasan hasil belajar 60%. Sementara pada siklus II rata-rata kelas adalah 81, 6 dengan jumlah siswa yang tuntas 20 siswa yaitu 80%.

Kata kunci: Hasil Belajar, Pendekatan Saintifik, Pembelajaran IPA

ABSTRACT

Nama : Aisyah Dita Safitri Nasution

NIM : 19 205 0153

Judul : Application Of a Scientific Approach Assisted by Image Media to Improve Student Learning Outcomes in Science Learning in Class IV of State Elementary School 200301 Pudun, Padangsidempuan City

The background to the problem in this research is that student learning outcomes are still low due to students' lack of enthusiasm and concentration in learning, students' lack of interest in the learning delivered by the teacher, students' low understanding of the learning material carried out which is still centered on the teacher and does not involve students. To overcome low student learning outcomes, using a scientific approach assisted by image media is expected to be able to improve student learning outcomes, especially in science learning.

The formulation of the research problem is whether the application of a scientific approach assisted by image media can improve student learning outcomes in grade IV science learning at SD Negeri 200301 Pudun, Padangsidempuan City. The aim of this research is to describe improving student learning outcomes through a scientific approach assisted by image media in class IV science learning at SD Negeri 200301 Pudun, Padangsidempuan City.

The type of research is Classroom Action Research (PTK) using two cycles, and each cycle has 2 meetings. Each cycle consists of planning, action, observation, and reflection. The instruments in the research are multiple choice tests and teacher and student observations.

Based on the results of the research conducted, it can be concluded that student learning outcomes through the scientific approach assisted by image media in class IV science learning at SD Negeri 200301 Pudun, Padangsidempuan City have increased from the initial test to cycle I, and from cycle I to cycle II. This can be seen from the increase in the number of students who completed, the percentage of completion and the student class average of 36% with the number of students completing as many as 9 students. Before the completion cycle, the learning outcomes obtained were 36%. In cycle I the average class obtained by students was 64.4 with the number of students completing 15 out of 25 students with a complete learning result of 60%. Meanwhile in cycle II the class average was 81.6 with the number of students completing 20 students, namely 80%.

Keywords: Learning Outcomes, Scientific Approach, Science Learning.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Robbil ‘Alamin, dengan kerendahan hati dan cinta berlebih dahulu peneliti mengucapkan syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa mencurahkan kelapangan hati dan kejernihan pikiran, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta shalawat dan salam kepada Nabi besar Nabi Muhammad SAW yang berlafadzkan *Allohumma Sholli ‘Ala Sayyidina Muhammad Wa ‘Ala Ali Sayyidina Muhammad*, yang kita harapkan syafa’atnya di hari pembalasan nanti.

Untuk mengakhiri tugas perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan. Skripsi ini digunakan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam bidang ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Dalam hal ini menyusun skripsi dengan judul “Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di SD Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidempuan”.

Peneliti banyak menghadapi kesulitan-kesulitan, baik karena kemampuan peneliti sendiri yang belum memadai, minimnya waktu yang tersedia maupun keterbatasan finansial. Kesulitan lain yang dirasakan menjadi kendala adalah minimnya literatur yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Pada kesempatan ini dengan setulus hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Syafrilianto sebagai Pembimbing I dan Ibu Efrida Mandasari Dalimunthe sebagai Pembimbing II yang telah bersedia membimbing penulis hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak H. Darwis Dasopang, Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan bapak Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, Wakil Rektor III.
3. Ibu Lelya Hilda Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan Ibu Nursyaidah selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Mariam Nasution sebagai Penasehat Akademik yang membimbing peneliti selama perkuliahan.
5. Bapak kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu peneliti dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen, Staf dan Pegawai serta seluruh civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Kepala Sekolah dan Guru wali kelas IV SD Negeri 200301 Pudun yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian. Dan para siswa

kelas IV SD Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidempuan yang telah membantu berpartisipasi dengan baik selama peneliti melaksanakan penelitian.

8. Teristimewa dan terkhusus kepada Ayahanda tercinta (Elliyar Helmi Nasution), Ibunda tercinta (Safrida Siregar), dan Abang tersayang (Fuad Ardi Nasution) sebagai inspirator dan motivator terbaik dalam hidup peneliti serta telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tak terhingga, juga memberikan dukungan moral dan material kepada peneliti. Tetes keringat dan air mata serta do'a Ayahanda dan Ibunda tercinta yang tidak akan terlupakan. Semoga peneliti dapat menjadi anak yang sholehah, membanggakan dan berbakti kedua orang tua.
9. Untuk sahabat terbaik Yusri Hapipah, Mei Sarah, Helmi Hakimah Yuhraini, Frisca Septiani, yang selalu turut mendampingi penulis sejak awal kuliah hingga skripsi ini selesai. Begitu pula dengan sahabat-sahabat lainnya (Ivo Yanti, Walda Ronia, Feby Ayu Pribadi dan Lilik Amalia yang telah memberikan semangat dan motivasi serta berkontribusi dalam memberikan informasi kepada peneliti.
10. Teman-teman seperjuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2019, teman-teman KKL dan PPL yang tidak bisa dituliskan namanya satu persatu. Akhir kata semoga Allah SWT selalu memberikan balasan lebih atas budi baik yang telah diberikan. Aamiin Allohmma Aamiin.

Padangsidimpuan, Oktober 2023
Peneliti

Aisyah Dita Safitri Nasution

NIM. 1920500153

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL / SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Batasan Istilah.....	8
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian.....	11
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	12
I. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Kajian Teori	14
1. Hasil Belajar	14
a. Pengertian Belajar.....	14
b. Ciri- Ciri Belajar	14
c. Hasil Belajar Kognitif	15
d. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	18
2. Pendekatan Saintifik	19
a. Pengertian Pendekatan Saintifik	19
b. Langkah- Langkah Pendekatan Saintifik	20
c. Kelebihan Pendekatan Saintifik	22
d. Kelemahan Pendekatan Saintifik.....	22
3. Media Gambar.....	23
a. Pengertian Media Gambar.....	23
b. Kelebihan Media Gambar	24
c. Kelemahan Media Gambar.....	24
d. Karakteristik Media Gambar	24
4. Bunyi.....	25
a. Pengertian Bunyi	25

b. Sifat- sifat Bunyi.....	26
c. Sumber- sumber Bunyi	29
d. Kaitan Bunyi Dengan Indera Pendengaran	29
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Berpikir	31
D. Hipotesis Tindakan.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
B. Jenis dan Metode Penelitian	34
C. Latar dan Subjek Penelitian	35
D. Prosedur Penelitian	35
E. Sumber Data.....	39
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	39
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	40
H. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	43
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	43
1. Kondisi Awal	43
2. Siklus I.....	44
a. Pertemuan ke-1.....	44
b. Pertemuan ke-2.....	50
3. Siklus II.....	56
a. Pertemuan ke-1.....	56
b. Pertemuan ke-2.....	62
B. Pembahasan	66
C. Keterbatasan Penelitian	70
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran-Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73

DAFTAR GAMBAR

	Halam
	an
Gambar 2.1 Dua Anak Sedang Main Telepon- Teleponan	27
Gambar 2.2 Bunyi Dapat Merambat Melalui Benda Cair	28
Gambar 2.3 Bunyi Yang Berasal Dari Lonceng Yang Bergetar	28
Gambar 2.4 Gambar Alat Musik Yang Menghasilkan Bunyi	29
Gambar 2.5 Gambar Bunyi Yang Ditangkap Oleh Indera Pendengaran	29
Gambar 2.6 Kerangka Berpikir	32
Gambar 4.1 Persentase Hasil Belajar Tes Awal	46
Gambar 4.2 Persentase Hasil Belajar Tes Siklus I Pertemuan 1	51
Gambar 4.3 Persentase Hasil Belajar Tes Siklus I Pertemuan 2	57
Gambar 4.4 Persentase Hasil Belajar Tes Siklus II Pertemuan 1	62
Gambar 4.5 Persentase Hasil Belajar Tes Siklus II Pertemuan 2	68

DAFTAR TABEL

	Halam
	an
Tabel 2.1 Kata Kerja Operasional	17
Tabel 3.1 Interpretasi Skor	43
Tabel 4.1 Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Tes Awal	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Time Schedule	78
Lampiran 2. RPP Siklus I Pertemuan ke 1	79
Lampiran 3. RPP Siklus I Pertemuan ke 2	84
Lampiran 4. RPP Siklus II Pertemuan ke 1	89
Lampiran 5. RPP Siklus II Pertemuan ke 2	94
Lampiran 6. Lembar Observasi Guru	99
Lampiran 7. Lembar Observasi Siswa	102
Lampiran 8. Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar Kognitif	104
Lampiran 9. Hasil Belajar Siswa Pada Tes Awal	115
Lampiran 10. Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan 1	117
Lampiran 11. Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan 2	119
Lampiran 12. Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan 1	121
Lampiran 13. Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan 2	123
Lampiran 14. Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan 1	125
Lampiran 15. Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan 2	127
Lampiran 16. Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan 1	129
Lampiran 17. Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan 2	131
Lampiran 18. Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 1	133
Lampiran 19. Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 2	135
Lampiran 20. Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 1	138

Lampiran 21. Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	141
Dokumentasi.....	144

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap manusia. Pendidikan menjadi salah satu prioritas negara karena pendidikan dapat meningkatkan derajat manusia dan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menjadikan generasi muda menjadi generasi yang cerdas dan dapat memajukan negaranya. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.¹

Definisi tersebut memberi arti bahwa pendidikan merupakan aspek penting dalam kemajuan suatu bangsa. Pentingnya pendidikan dibuktikan dengan program wajib belajar yang dicanangkan oleh pemerintah. Menurut Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. “Wajib Belajar adalah program pendidikan minimal yang harus diikuti oleh warga negara Indonesia atas tanggung jawab pemerintah dan pemerintah daerah”.

¹ Undang - Undang Republik Indonesia, Nomor 20 Tahun 2003 “Tentang Sistem Pendidikan Nasional.(2003)”Pasal 1.

Melalui program tersebut maka setiap anak akan memperoleh kesempatan yang sama dan adil dalam menikmati pendidikan dasar.²

Pemerataan pendidikan dilakukan sebagai salah satu bentuk upaya pemerintah maupun instansi pendidikan agar seluruh anak di Indonesia dapat merasakan duduk di bangku sekolah. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya terbatas pada lingkup sekolah saja, melainkan dapat dilakukan dalam lingkup yang lebih luas termasuk dalam berbagai aktivitas kehidupan, misalnya dalam interaksi dan aktivitas anak juga bagian dari proses belajar karena bertujuan untuk memperkaya pengetahuan.³ Jadi hasil dari analisis tersebut pendidikan merupakan suatu pembelajaran yang pada umumnya dilaksanakan tidak hanya pada lingkup sekolah saja, tetapi dapat dilakukan dalam lingkup yang lebih luas. Untuk membantu anak mempunyai pengetahuan serta mengembangkan bakat atau kemampuan yang dimiliki setiap anak.

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan, maju mundurnya sebuah negara sangat ditentukan oleh kualitas dan kuantitas pendidikan yang dimiliki oleh suatu bangsa. Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting yang dapat dijadikan sarana menciptakan generasi unggul. Namun, fenomena yang menjadi *problem* sampai saat ini menunjukkan bahwa pendidikan di Indonesia belum mampu memberikan kontribusi signifikan bagi kemajuan bangsa. Ada banyak faktor yang menyebabkan hal itu terjadi, salah

² Undang - Undang Republik Indonesia, Nomor 20 Tahun 2003 “Tentang Sistem Pendidikan Nasional.(2003)”Pasal 1.

³ Syafrilianto Syafrilianto, Mariam Nasution, and Melda Juniati, “PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL QUANTUM TEACHING DI SD NEGERI 033 HUTABARINGIN MANDAILING NATAL,” *FORUM PAEDAGOGIK* 13, no. 1 (January 1, 2023): 130–42, <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v13i1.5339>.

satunya adalah terkait dengan kompetensi guru yang belum optimal dalam menggali potensi murid selama proses pembelajaran berlangsung mulai dari jenjang pendidikan kelas.⁴

Kurikulum adalah serangkaian perencanaan pembelajaran sebagai sebuah program suatu lembaga pendidikan yang berbentuk dokumen beserta pengalaman implementasi dokumen tersebut. seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Dengan program tersebut para siswa melakukan berbagai kegiatan belajar yang dapat merubah tingkah laku siswa, sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran.⁵

Kurikulum 2013 menciptakan suatu pembelajaran terpadu yang dikenal dengan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan perpaduan beberapa muatan yang disatukan oleh tema dan menekankan terwujudnya pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Tidak hanya itu, implementasi kurikulum 2013 dilakukan dengan pendekatan saintifik dengan tujuan menciptakan generasi muda yang cerdas, kreatif dan berperilaku baik.⁶

Dalam kurikulum 2013, guru harus mampu menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan mampu menarik minat siswa. Guru juga harus menguasai keterampilan– keterampilan dasar mengajar. Salah satu

⁴ Syafrilianto and Maulana Arafat Lubis, *MICRO TEACHING DI SD/MI Integration 6C (Computational Thinking, Creative, Critical Thinking, Collaboration, Communication, Compassion)* (Samudra Biru, 2022), 1.

⁵ Ade Suhendra M.Pd.I S. Pd I., *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI* (Prenada Media, 2019), 55.

⁶ Dewi Masita, “Pembelajaran tematik dengan pendekatan Saintifik dalam implementasi Kurikulum 2013: Studi Multi Kasus di SDN Turen 03 Kecamatan Turen dan MIT Ar-Roihan Kecamatan Lawang Kabupaten Malang” (masters, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2015), <http://etheses.uin-malang.ac.id/10318/>.

keterampilan dasar mengajar yang harus dimiliki guru adalah keterampilan mengadakan variasi (*variation skills*). Dengan mengadakan variasi, diharapkan siswa lebih dapat tekun, antusias dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Seorang guru dituntut untuk berinovasi dan kreatif, dengan pembelajaran yang berpusat kepada siswa (*student centered learning*) dimana siswa dituntut belajar lebih aktif melalui penemuan dan berpikir kritis untuk menghasilkan hasil belajar.⁷

Kurikulum 2013 berbasis kompetensi meliputi isi atau konten kurikulum yaitu kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti (KI) kelas dan dipeinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar (KD) mata pelajaran. Berdasarkan kurikulum 2013, hasil belajar siswa dapat diukur berdasarkan kompetensi inti. Kompetensi inti (KI) terbagi menjadi empat yaitu, kompetensi inti-1 (KI-1) untuk sikap spiritual, kompetensi inti-2 (KI-2) untuk sikap social, kompetensi inti-3 (KI-3) untuk pengetahuan, dan kompetensi inti-4 (KI-4) untuk keterampilan. Kompetensi inti ini adalah kualitas yang harus dimiliki siswa dalam berbagai aspek melalui proses pembelajaran aktif.⁸

Namun fakta yang terjadi di sekolah, khususnya di SDN 200301 Pudun Kota Padangsidempuan tuntutan kurikulum khususnya berkaitan dengan penguasaan kompetensi pengetahuan belum maksimal, sehingga membuat hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan, dengan melakukan observasi dan wawancara di sekolah tersebut. Berdasarkan hasil observasi ada banyak faktor yang

⁷ Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm5.

⁸ Rusman, *Model - Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm 85.

menyebabkan hasil belajar siswa masih tergolong rendah dan belum tuntas, seperti kurangnya semangat dan konsentrasi siswa dalam belajar, kurangnya minat siswa terhadap materi pembelajaran serta pembelajaran dilaksanakan masih berpusat pada guru dan kurang melibatkan siswa.

Begitu pula dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas di SDN 200301 Pudun Kota Padangsidempuan yang menyatakan hasil belajar siswa masih tergolong rendah disebabkan oleh berbagai faktor seperti faktor lingkungan pergaulan yang tidak mendukung minat belajar siswa, kurangnya kesadaran orang tua siswa untuk mendorong siswa dalam belajar, dan kurangnya ketersediaan sarana yang mendukung proses belajar di kelas serta menunjukkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidempuan belum sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan.

Berdasarkan temuan masalah yang diperoleh maka salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan pendekatan saintifik berbantu media gambar dalam pembelajaran IPA di kelas. Pendekatan ini cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pendekatan saintifik termasuk dalam *student centered approach*, karena dalam prosesnya lebih mengutamakan murid yang aktif dalam proses pembelajaran dan guru berperan sebagai fasilitator. Menurut Rudolph dan Wakhidah pendekatan saintifik telah digunakan di Amerika sejak akhir abad ke-19. Secara eksplisit pendekatan saintifik juga sudah digunakan dalam kurikulum di Indonesia. Istilah *by doing*

merupakan pembelajaran yang intinya membelajarkan murid melalui suatu kegiatan, sehingga murid berperan aktif dalam proses belajarnya.⁹

Pendekatan saintifik adalah suatu proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga siswa secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik bertujuan agar peserta didik mampu berpartisipasi secara aktif dan mengikuti proses belajar mengajar dengan baik karena dalam proses belajar diperlukan partisipasi aktif peserta didik.

Selain itu pembelajaran yang aktif dapat dilakukan dengan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik. Pendekatan saintifik yang dipadukan dengan media gambar diharapkan dapat memengaruhi hasil belajar siswa. Media gambar adalah media pembelajaran yang mencakup semua sumber yang diperlakukan untuk melakukan komunikasi dengan siswa dapat berupa tiruan barang, orang, binatang, tumbuhan dan sebagainya.

Adapun yang menjadi pertimbangan penulis untuk mengambil pendekatan pembelajaran ini yaitu karena pendekatan saintifik dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengkontruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai

⁹ Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching Di SD/MI*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2022), hlm.38.

teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.¹⁰

Selain itu, di dalam penelitian yang dilakukan oleh Luh Putu Dewi Primayanti dan Putu Yulia Angga Dewi yang berjudul Penerapan Pendekatan Pembelajaran Saintifik Berbasis Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Semester I SD Triamerta, menyebutkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dimana pada awalnya nilai rata – rata siswa hanya 60,1 naik di siklus I menjadi 74,3 dan di siklus II naik menjadi 86, 9.¹¹

Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tentang Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV Di SDN 200301 Pudun Kota Padangsidimpuan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan beberapa permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) Kurangnya konsentrasi siswa dalam belajar, sehingga mengakibatkan rendahnya perolehan hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan banyaknya siswa yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM).

¹⁰ Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching Di SD/MI*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2022), hlm.39.

¹¹ Luh Putu Dewi Primayanti dan Putu Yulia Angga Dewi, “Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Audio Visual,” *STAHN Mpu Kuturan Singaraja* 2, No.2, 2021, pp. 145–154 (n.d.). *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, No. 2, 2021, pp. 145-154.

- 2) Faktor lingkungan pergaulan siswa yang tidak mendukung minat belajar siswa, hal ini dibuktikan lingkungan sekolah berada di tepi jalan raya dengan lalu lintas kendaraan yang terlalu sibuk.
- 3) Kurangnya kesadaran orang tua siswa untuk mendorong siswa giat dalam belajar, sehingga mengakibatkan aktivitas belajar anaknya kurang diperhatikan.
- 4) Kurangnya ketersediaan sarana pendukung dalam proses pembelajaran di kelas, hal ini alat peraga masih kurang dalam proses pembelajaran.
- 5) Pembelajaran yang dilaksanakan masih berpusat kepada guru dan kurang melibatkan siswa, dilihat dari guru yang masih monoton dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang akan diteliti yaitu terkait Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV Di SDN 200301 Pudin Kota Padangsidempuan.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan pemahaman dalam penelitian ini, maka peneliti membuat beberapa batasan istilah sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah

dan kelas tertentu.¹² Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai hasil tes siswa yang akan diperoleh setelah melakukan pembelajaran IPA dengan menggunakan penerapan saintifik yang berbantu media gambar yang dibatasi aspek kognitif dari pengetahuan (C1), pemahaman (C2), aplikasi (C3), menganalisis (C4) sintesis (C5), dan evaluasi (C6).

2. Pendekatan Saintifik

Saintifik merupakan pendekatan yang didalamnya dapat mengaktifkan suasana pembelajaran antara guru dengan murid sehingga melahirkan kondisi aktivitas aktif melalui 5 tahapan yaitu ATCAK (amati, tanya, coba, asosiasi, komunikasi). Pendekatan saintifik lebih menekankan murid agar aktif dari pada guru, sebab guru hanya sebagai fasilitator saja, sedangkan yang mengeksekusi adalah murid.¹³

3. Media Gambar

Menurut Arsyad (Windiyani, Novita, dan Permatasari) bahwa media gambar termasuk dalam bentuk visual berupa representasi seperti gambar, lukisan, atau foto yang menunjukkan tampaknya suatu benda.¹⁴

4. Pembelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada hakikatnya merupakan suatu produk atau proses ilmiah serta aplikasi¹⁵. Pembelajaran IPA adalah mata pelajaran

¹² Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2011), hlm.7.

¹³ Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching Di SD/MI*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2022), hlm.39.

¹⁴ Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching Di SD/MI*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2022), hlm.83.

¹⁵ Syafrilianto Syafrilianto Syafrilianto and Taufik Rahman, "MODEL GUIDED INQUIRY DAN GUIDED DISCOVERY DALAM PEMBELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN

yang dipelajari di sekolah yang mana siswa akan mempelajari diri sendiri dan lain-lain. Pentingnya pembelajaran IPA sama dengan kemampuan membaca dan berhitung, yang semakin hari semakin penting sejalan dengan perkembangan teknologi yang menyentuh semua aspek kehidupan.¹⁶

Pembelajaran IPA yang diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitarnya serta mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.¹⁷ Adapun materi IPA yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu materi yang berkaitan dengan bunyi terdapat pada tema 1 subtema 1 diambil dari buku kelas IV.

E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa melalui pendekatan saintifik berbantu media gambar dalam pembelajaran IPA Di Kelas IV SDN 200301 Pudun Kota Padangsidimpuan?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini tujuannya adalah untuk mendeskripsikan tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui pendekatan saintifik berbantu media gambar dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 200301 Pudun Kota Padangsidimpuan.

KOGNITIF SISWA SMP," preprint (INA-Rxiv, October 15, 2019), 1, <https://doi.org/10.31227/osf.io/a84ge>.

¹⁶ Wedyawati, Nelly dan Yesinta Lisa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm. 7.

¹⁷ Syafrilianto, Syafrilianto Syafrilianto. "HUBUNGAN ANTARA LEVELS OF INQUIRY (LOI) DAN KETERAMPILAN PROSES SAINS DALAM PEMBELAJARAN IPA." *FORUM PAEDAGOGIK* 11, no. 1 (June 3, 2020): 31–42. <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v12i1.2599>.

G. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Sebagai penerapan penggunaan pendekatan saintifik berbantu media gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Dengan demikian dapat memberikan pandangan dan masukan secara teoritis dalam pembelajaran IPA Di SDN 200301 Pudun Kota Padangsidempuan.

2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi informasi secara tertulis maupun referensi mengenai pendekatan saintifik berbantu media gambar dalam pembelajaran IPA materi perkembangan dan pertumbuhan hewan serta pengaruh penerapannya dalam proses pembelajaran. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak antara lain sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, sebagai bahan informasi seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa melalui pendekatan saintifik berbantu media gambar pada mata pelajaran IPA materi perkembangan dan pertumbuhan hewan.
- b. Bagi siswa, dapat digunakan sebagai masukan agar siswa dapat mengoptimalkan pengetahuan dan potensi yang dimiliki sehingga dapat belajar dengan baik agar hasil belajarnya meningkat.
- c. Bagi Guru, memperoleh masukan dalam pembelajaran IPA materi perkembangan dan pertumbuhan hewan melalui pendekatan saintifik berbantu media gambar. Guru dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sesuai dengan karakteristik siswa sehingga materi tersebut dapat tersampaikan dengan baik.

- d. Bagi sekolah, memberikan masukan kepada kepala sekolah dalam usaha perbaikan proses pembelajaran, sehingga berdampak pada peningkatan mutu sekolah.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan ditentukan oleh perolehan hasil belajar kognitif siswa yang mencapai nilai KKM sebesar 75. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila sebanyak 80% dari jumlah siswa mencapai nilai KKM tersebut.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan proposal ini agar lebih sistematis dan terfokus, sistematika pembahasan terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I yang berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan, serta sistematis pembahasan.

Bab II yang berisikan kajian pustaka yang terdiri atas kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, serta hipotesis tindakan.

Bab III yang berisikan metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, serta teknik analisis data.

Bab IV yang berisikan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari deskripsi data hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

Bab V merupakan penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran-saran. Setelah bab kelima akan di akhiri dengan daftar pustaka.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹ Belajar sebagai suatu perubahan tingkah laku dalam diri seseorang yang sifatnya menetap dari sebuah pengalaman dan juga berusaha untuk mengatasi sesuatu yang baru.

b. Ciri – Ciri Belajar

Kegiatan belajar memiliki ciri – ciri seperti adanya perubahan yang terjadi dalam diri siswa yang belajar baik berupa perubahan sikap pengetahuan dan keterampilan. Sejalan dengan ini Rusman menyatakan ciri – ciri belajar meliputi “perubahan yang didasari dan disengaja (kontinu), perubahan yang fungsional, perubahan yang bersifat positif, aktif, bersifat permanen dan perubahan prilaku secara keseluruhan.”²

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk berubah ke arah yang lebih baik lagi, sehingga menemukan jati diri yang sesungguhnya dalam dirinya.

c. Hasil Belajar Kognitif

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 2.

² Rusman, *Model-model Pembelajaran* (Jakarta : Raja Grafindo Pers. 2013), hlm. 13.

Hasil belajar adalah keberhasilan yang dicapai siswa, yakni prestasi belajar siswa di sekolah yang mewujudkan dalam bentuk angka. Hasil belajar juga merupakan segenap ranah psikologis yang berubah sebab akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Dimana hasil belajar merupakan gambaran tingkat keberhasilan siswa dalam belajar.³ Hasil belajar kognitif merupakan hasil belajar yang ada kaitannya dengan ingatan, kemampuan berfikir atau intelektual.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kognitif merupakan hasil belajar yang mencakup kegiatan mental atau aktivitas otak yaitu yang ada kaitannya dengan ingatan, kemampuan berfikir dan intelektual. Menurut Taksonomi Bloom untuk menilai hasil belajar siswa dalam ranah kognitif, yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), sintesis (C5), dan evaluasi (C6).⁴

1). Pengetahuan (C1)

Pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat- ingat kembali atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus- rumus, dan sebagainya tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya. Pengetahuan atau ingatan ini adalah merupakan proses berpikir yang paling rendah.

2). Pemahaman (C2)

³ Halimatus Sa'diyah, *Prestasi belajar*, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2019), hlm. 4.

⁴ Maulana Arafat Lubis M.Pd and Nashran Azizan M.Pd, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)* (Samudra Biru, 2019), 39.

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan demikian, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu yang dapat melihatnya dari berbagai aspek.

3). Penerapan (C3)

Penerapan adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide- ide umum, tata cara ataupun metode- metode, prinsip- prinsip, rumus- rumus, teori- teori, dan sebagainya dalam situasi yang baru dan konkret. Penerapan ini adalah proses berpikir setingkat lebih tinggi dari pemahaman.

4). Analisis (C4)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian- bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan diantara bagian- bagian atau faktor- faktor yang satu dengan faktor- faktor lainnya. Analisis merupakan proses berpikir setingkat lebih tinggi dari penerapan atau aplikasi.

5). Sintesis (C5)

Sintesis adalah kemampuan berpikir yang merupakan kebalikan dari proses berpikir analisis. Sintesis merupakan suatu proses yang memadukan bagian- bagian atau unsur- unsur secara logis, sehingga menjelma menjadi suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola

baru. Berpikir sintesis merupakan proses berpikir setingkat lebih tinggi dari berpikir analisis.

6). Evaluasi (C6)

Evaluasi adalah kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai, atau ide. Kemampuan melakukan evaluasi juga dapat diartikan mempertimbangkan dan menilai benar salah, baik buruk, bermanfaat tidak bermanfaat.⁵

Ranah kognitif Taksonomi Bloom dikembangkan melalui Kata Kerja Operasional (KKO) yang dapat diterapkan guru dan siswa dalam pembelajaran. KKO yang dimaksud dapat dilihat pada tabel 2.1 di bawah ini:⁶

C-1 Pengetahuan	C-2 Pemahaman	C-3 Aplikasi	C-4 Analisis	C-5 Evaluasi	C-6 Kreasi
Mengutip	Memperkirakan	Memerlukan	Menganalisis	Mempertimbangkan	Mengabstraksi
Menyebutkan	Menjelaskan	Menyesuaikan	Mengaudit/memeriksa	Menilai	Menganimasi
Menjelaskan	Mengkategorikan	Mengalokasikan	Membuat blueprint	Membandingkan	Mengatur
Menggambar	Mencirikan	Mengurutkan	Membuat garis besar	Menyimpulkan	Mengumpulkan
Membilang	Merinci	Menerapkan	Memecahkan	Mengkonstraskan	Mendanai
Mengidentifikasi	Mengasosiasikan	Menentukan	Mengkategoristikkan	Mengarahkan	Mengkategorikan
Mendaftar	Membandingkan	Menugaskan	Membuat dasar pengelom	Mengkritik	Mengkode

⁵ Kunandar. *Penilaian Autentik* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2014). hlm. 168-170.

⁶ Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching Di SD/MI*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2022), hlm.34-35.

			pokkan		
Menunjukkan	Menghitung	Memperoleh	Merasionalkan	Menimbang	Mengkombinasikan
Memberi label	Mengkontra skan	Mencegah	Menegaskan	Mempertahankan	Menyusun
Memberi indeks	Mengubah	Mencanangkan	Membuat dasar pengkontr as	Memutuskan	Mengarang
Memasangkan	Mempertahankan	Mengkalkulasi	Mengkorelasikan	Memisahkan	Membangun
Menamai	Menguraikan	Menangkap	Mendeteksi	Memprediksi	Menanggulangi
Menandai	Menjalin	Memodifikasi	Mendiagnosis	Menilai	Menghubungkan
Membaca	Membedakan	Mengklasifikasi	Mendiagramkan	Memperjelas	Menciptakan
Menyadari	Mendiskusikan	Melengkapi	Mendiversifikasi	Merangking	Mengkreasi kan
Menghafal	Menggali	Menghitung	Menyeleksi	Menugaskan	Mengoreksi
Meniru	Mencontohkan	Membangun	Memerinci ke bagian-bagian	Menafsirkan	Memotret
Mencatat	Menerangkan	Membiaskan	Menominasikan	Memberi pertimbangan	Merancang
Mengulang	Mengemukakan	Mendemonstrasikan	Mendokumentasikan	Membenarkan	Mengembangkan
Memproduksi	Mempolakan	Menurunkan	Menjamin	Mengukur	Merencanakan
Meninjau	Memperluas	Menentukan	Menguji	Memproyeksi	Mendikte

d. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum faktor – faktor yang mempengaruhi belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor

tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar. Muhibbin merumuskan beberapa faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut:

1. Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
2. Faktor Eksternal (faktor dari luar diri siswa), yakni kondisi lingkungan sekitar siswa
3. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi – materi pelajaran.⁷

2. Pendekatan saintifik

a. Definisi Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik berisikan proses pembelajaran yang didesain agar murid mengalami belajar secara aktif melalui suatu tahapan-tahapan. Pendekatan saintifik termasuk dalam *student centered approach*, karena dalam prosesnya lebih mengutamakan murid yang aktif dalam proses pembelajaran dan guru hanya berperan sebagai fasilitator. Menurut Rusman (Rostika dan Prihantini) pendekatan saintifik adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas murid melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membuat jejaring pada kegiatan pembelajaran di sekolah.

⁷ Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), hlm 45.

Sedangkan Daryanto dan Fadhilaturrahmi dalam buku *Micro Teaching* Syafrilianto dan Maulana Arafat menyatakan bahwa pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar murid secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan. Saintifik merupakan pendekatan yang didalamnya dapat mengaktifkan suasana pembelajaran antara guru dengan murid sehingga melahirkan kondisi aktivitas aktif melalui lima tahapan yaitu ATCAK (amati, tanya, coba, asosiasi, komunikasi).⁸ Jadi dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang di mana lebih menekankan murid agar lebih aktif sebab guru hanya berperan sebagai fasilitator saja.

b. Langkah – Langkah Pembelajaran Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik memiliki beberapa langkah – langkah yaitu sebagai berikut:

1. Mengamati

Kegiatan mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu murid, sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi. Kegiatan mengamati dengan indera seperti membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan menyaksikan dengan alat atau tanpa alat.

⁸ Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching Di SD/MI*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2020), hlm.38-39.

2. Menanya

Kegiatan ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan atau soal tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan terkait apa yang diamati. Kegiatan menanya seperti membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klasifikasi.

3. Mencoba atau Mengeksplorasi

Mencoba, mengeksplorasi, mengumpulkan informasi, mendemonstrasi, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari narasumber melalui wawancara dan angket merupakan kegiatan mengumpulkan data sebanyak – banyaknya tentang identifikasi masalah yang telah dihasilkan melalui berbagai melalui berbagai macam kegiatan.

4. Menalar atau Mengasosiasi

Kegiatan ini merupakan mengolah informasi – informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dengan rasional dan teori atau menghubungkan fenomena atau informasi.

5. Mengkomunikasi

Kegiatan ini dilakukan sebagai penyampaian informasi atau hasil dari tahapan asosiasi ataupun menalar. Menyajikan laporan dalam bentuk bagan,

diagram, atau grafik, menyusun laporan tertulis, dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil dan kesimpulan secara lisan.⁹

c. Kelebihan Pendekatan Saintifik

Dengan karakteristik yang terdapat dalam langkah-langkah pembelajarannya, pendekatan saintifik memiliki kelebihan sebagai berikut:

1. Memandu siswa untuk memecahkan masalah melalui kegiatan perencanaan yang matang, pengumpulan data, analisis data untuk menghasilkan kesimpulan.
2. Menuntun siswa berfikir sistematis, kritis, kreatif, melakukan aktivitas penelitian dan membangun konseptualisasi pengetahuan.
3. Membina kepekaan siswa terhadap problematika yang terjadi di lingkungannya.
4. Membiasakan siswa menanggung resiko pembelajaran.
5. Membina kemampuan siswa dalam berargumentasi dan komunikasi.
6. Mengembangkan karakter siswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kelebihan pendekatan saintifik ini yaitu siswa dapat memecahkan permasalahan dengan perencanaan yang matang dan juga menjadikan siswa lebih aktif. Karena proses pembelajaran hanya berpusat pada siswa.

d. Kelemahan Pendekatan Saintifik

Di samping kelebihan – kelebihan di atas pendekatan saintifik juga memiliki kelemahan sebagai berikut:

1. Dapat menghambat laju pembelajaran yang menita waktu.
2. Kegagalan dan kesalahan dalam melakukan eksperimen akan berakibat pada kesalahan penyimpulan.
3. Apabila terdapat siswa yang kurang berminat terhadap materi yang di pelajari, dapat mengakibatkan pembelajaran menjadi tidak efektif.¹⁰

⁹ Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching DI SD/MI*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2022), hlm. 39-44.

¹⁰ Ririn Aprianita, "Menerapkan Pendekatan Saintifik yang Berorientasi pada Kemampuan Metakognisi dan Keterampilan Sosial," 2015.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kelemahan pendekatan saintifik ini yaitu dapat memperlambat jalan arus pembelajaran terutama pada langkah-langkah pendekatan saintifik yang mencoba ataupun mengeksperimen.

3. Media Gambar

a. Pengertian Media Gambar

Gambar adalah bentuk media grafik yang digunakan untuk menunjukkan sebuah objek atau benda dan peristiwa. Gambar ditunjukkan untuk mengkomunikasikan pengetahuan dan informasi kepada semua orang yang biasanya berisi garis-garis yang berbentuk objek atau cerita seperti orang, tempat, objek, dan konsep-konsep tertentu. Gambar biasanya bersifat lebih fakta dari pada sebuah lukisan. Artinya dipercaya sehingga dapat mencitrakan objek yang mendekati keadaan yang sesungguhnya dan realita yang sebenarnya.

Media gambar merupakan media sederhana yang dapat digunakan untuk menjadi alat peraga dalam pembelajaran.¹¹ Media gambar termasuk dalam bentuk visual berupa representasi seperti gambar, lukisan atau foto yang menunjukkan tampaknya suatu benda.¹² Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa media merupakan alat peraga untuk mempermudah bagi pengguna dalam menjelaskan sesuatu sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik.

¹¹ Rina Juita Siregar, *“Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Ceita Siswa Di Kelas IV SDN 02 Bunut Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan”*. (SKRIPSI: IAIN 2022)

¹² Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching Di SD/MI*.

b. Kelebihan Media Gambar

Adapun kelebihan media gambar menurut daryanto yaitu, gambar lebih realistis untuk menunjukkan pokok masalah yang terjadi dibandingkan dengan media verbal saja.

- a. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Maksudnya peristiwa yang terjadi di masa lampau dapat kita lihat kembali seperti apa adanya.
- b. Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
- c. Gambar dapat memperjelas suatu masalah sehingga dapat mencegah kesalahpahaman.

c. Kelemahan Media Gambar

Adapun kelemahan dari media gambar yaitu:

- a. Gambar hanya menekankan persepsi indera penglihatan saja.
- b. Gambar benda atau peristiwa yang terlalu kompleks kurang efisien selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- c. Ukuran gambar yang ditunjukkan sangat terbatas untuk banyak orang.¹³

Berdasarkan kelebihan dan kelemahan media gambar di atas penggunaan media gambar di atas penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran akan menambah kreativitas guru dalam mengajar sehingga siswa dengan mudah mendapatkan ilmu yang disampaikan dengan menggunakan media gambar. Siswa tidak hanya mendapat keterangan kata- kata tetapi pengalaman nyata dari gambar yang ditampilkan.

d. Karakteristik Media Gambar

- 1. Sesuai dengan setiap tingkat umur siswa dan tingkat kemampuan siswa.
- 2. Bersahaja dalam arti tidak perlu kompleks, sehingga siswa mendapatkan gambar yang cocok.

¹³ Daryanto, “ *Media Pembelajaran*”, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), hlm. 72.

3. Realistik, maksudnya sesuai dengan benda atau peristiwa yang sebenarnya.
4. Gambar dapat dipegang, maksudnya gambar dapat diraba oleh siswa.¹⁴

Dalam media gambar yang digunakan dalam proses pembelajaran haruslah disesuaikan dengan umur dan tingkat kemampuan siswa, karena dengan menyesuaikannya terhadap pembelajaran siswa. Maka keaktifan siswa, dan inovasi guru akan meningkat. Media gambar tidaklah harus mahal guru juga bisa membuat media gambar dengan tangan sehingga jauh lebih mudah didapatkan.

4. Bunyi

a. Pengertian Bunyi

Bunyi adalah hasil getaran suatu benda yang merambat dalam bentuk gelombang. Oleh karena itu bunyi sering disebut gelombang bunyi. Bunyi dapat kita dengar karena bunyi merambat melalui udara. Setiap benda yang bergetar pasti akan menghasilkan bunyi. sebagainya yang dapat menghasilkan bunyi. Bunyi mempunyai jenis yang berbeda-beda. Hal ini tergantung dari frekuensinya. Bunyi atau suara merupakan gelombang longitudinal atau kompresi mekanikal yang bisa merambat melalui medium. Medium sendiri juga disebut dengan zat perantara, ini yang berupa zat cair, gas, padat. Jadi yang dimaksud dengan energi bunyi atau gelombang bunyi itu bisa merambat. Gema juga begitu ia adalah gelombang pantulan atau reaksi dari gelombang yang dipancarkan oleh bunyi.¹⁵

¹⁴ Daryanto, “*Media Pembelajaran*”, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), hlm. 74.

¹⁵ Michael Wijaya, “Ilmu Pengetahuan Alam 4 Kelas 4 Budi Wahyono Setyo Nurachmadani,” accessed June 22, 2023,

b. Sifat- Sifat Bunyi

Adapun sifat-sifat dari bunyi dibagi menjadi 3 macam, diantaranya adalah:

a. Bunyi dapat diserap

Bunyi dapat diserap adalah jika suatu benda yang permukaannya lunak muncullah benda yang disebut peredam suara. Ada juga beberapa benda yang permukannya lunak bisa meredam suara bunyi diantaranya : kertas, busa, spons, karpet, kart dan woll. Jika benda-benda tersebut bisa digunakan untuk menghindari terjadinya bunyi pantulan atau gaungan.¹⁶

b. Bunyi dapat dipantulkan

Bunyi merupakan suatu gelombang sehingga bunyi mengalami pantulan.

c. Bunyi dapat merambat

Bunyi yang merambat melalui medium atau perantara. Medium yang dapat dilewati ada tiga macam yaitu pada zat padat, zat cair, dan zat gas. Bunyi yang dapat merambat paling cepat yaitu pada benda padat dan benda yang merambat paling lemah pada benda gas atau udara.¹⁷

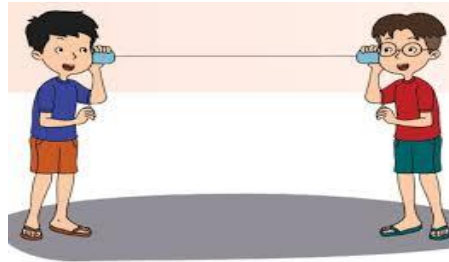
1. Perambatan Bunyi Melalui Benda Padat

Bunyi dapat merambat melalui benda padat, perambatan benda ini dapat menggunakan kaleng yang dijadikan mainan. Misalnya membuat mainan telepon-teleponan.

https://www.academia.edu/31941424/Ilmu_Pengetahuan_Alam_4_Kelas_4_Budi_Wahyono_Setyo_Nurachmadani.

¹⁶ Wijaya.

¹⁷ "Bukumodulkelas4.Pdf," n.d.



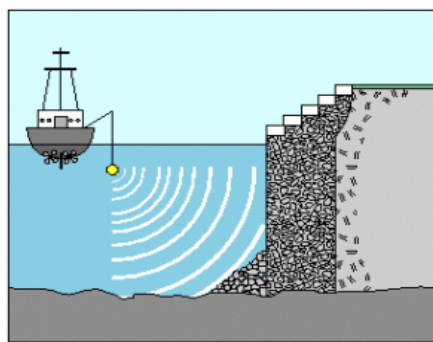
Gambar 2.1 Dua anak sedang bermain telepon-teleponan

Telepon kaleng yang dihubungkan dengan benang supaya bisa mendengar suara orang dari jarak jauh. Namun alat ini hanya berfungsi pada jarak 5-10 meter, melalui alat ini bunyi bisa merambat melalui benang yang disambungkan diantara kedua kaleng.

2. Perambatan Melalui Benda Cair

Selain merambat melalui benda padat bunyi juga dapat merambat melalui benda cair. Ketika dua batu diadu didalam air bunyi yang ditimbulkan dapat kita dengar. Hal ini menunjukkan bahwa bunyi dapat merambat melalui benda cair.

Contohnya Sifat bunyi yang dapat merambat melalui benda cair ini dimanfaatkan oleh Tim SAR untuk mencari dan menolong kecelakaan yang terjadi di tengah lautan.



Gambar 2.2 Bunyi dapat merambat melalui benda cair

3. Perambatan Melalui Benda Gas

Bunyi dapat merambat melalui udara, seperti bunyi guntur yang sering kita dengar pada saat hujan. Ketika terjadi guntur, tekanan udara berubah yaitu naik turun. Perubahan tekanan ini terus berpindah melalui tumbukan bagian-bagian kecil molekul udara.



Gambar 2.3 Bunyi yang berasal dari lonceng yang bergetar

Bunyi kemudian merambat melalui udara dan ditangkap oleh telinga kita. Getaran bunyi mengenai gendang telinga yang berupa selembar kulit tipis. Getaran dari gendang telinga menjadi lebih besar di telinga bagian tengah dan diubah menjadipesan/sinyal listrik di telinga bagian dalam. Sinyal tersebut kemudian diteruskan oleh saraf pendengaran menuju otak yang kemudian menterjemahkan jenis dari bunyi tersebut.¹⁸

3. Sumber- Sumber Bunyi

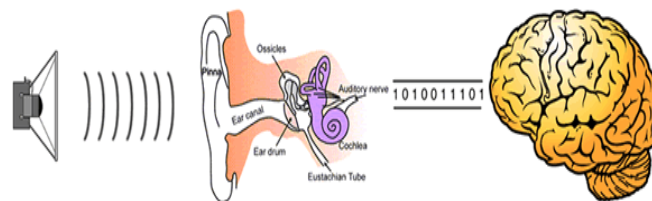
¹⁸ “MODUL KELAS IV TEMA 1 (BUNYI) - Unduh Buku | 1-45 Halaman | AnyFlip,” accessed June 25, 2023, <https://anyflip.com/nygmu/qsdq/basic>.

Setiap benda yang bergetar pasti akan menghasilkan bunyi. Benda-benda itu dinamakan sumber bunyi. Yang dimaksud dengan sumber bunyi adalah benda-benda yang dapat menghasilkan bunyi. Contoh sumber bunyi adalah alat-alat musik seperti gamelan, suling, dan trompet, serta benda-benda lain seperti drum dan bedug yang dipukul.¹⁹



Gambar 3.4 Gambar alat musik yang menghasilkan bunyi

4. Kaitan Indera Pendengaran Dengan Sifat- Sifat Bunyi



Gambar 4.5 Bunyi yang ditangkap oleh indera pendengaran

¹⁹ Wijaya, "Ilmu Pengetahuan Alam 4 Kelas 4 Budi Wahyono Setyo Nurachmadani."

Hubungan antara Bunyi dan Indera Pendengaran sangat erat, Bunyi bisa ditangkap dengan menggunakan Indera Pendengaran yakni telinga. Tanpa Indera pendengaran maka bunyi tidak dapat ditangkap dan didengar oleh makhluk hidup.

B. Penelitian Yang Relevan

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pendekatan saintifik.

1. Penelitian Adewiyah Siregar dengan judul “Penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gaya dan gerak di kelas IV SD Negeri 100070 Sayurimatinggi Kabupaten Padang Lawas Utara”. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penerapan pendekatan saintifik mengalami peningkatan hasil belajar. Pada kondisi awal nilai rata – rata siswa keseluruhan 65(33,33%), kemudian pada siklus I nilai rata – rata siswa dari 70,33 (46,66%) menjadi 75 (53,33%), pada siklus II dari 79,33 (60%) 84,33 (80%) menjadi. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa.²⁰

2. Penelitian Febria Rahmi “Penerapan pendekatan saintifik sebagai upaya meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 19 Kota Tinggi.” Penelitian ini menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan hasil belajar IPA, khususnya tentang sumber daya alam dengan menggunakan pendekatan saintifik. Hal ini dibuktikan dengan rata- rata persentase siswa pada pra siklus yaitu 44,16 meningkat pada siklus I yaitu 63,33%, dan meningkat lagi pada

²⁰ Adewiyah Siregar, “Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gaya dan Gerak Di Kelas IV SD Negeri 100070 Sayurimatinggi Kabupaten Padanglawas Utara”. (Skripsi: IAIN 2021)

siklus II mencapai 77,5%. Hal ini berarti dengan diterapkannya pendekatan saintifik terjadi peningkatan yang sangat baik.²¹

3. Penelitian Maaulidatun Nikmah “Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 106 Aek Galoga Kecamatan Panyabungan.” Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran temati di setiap siklus mengalami peningkatan. Pada pra siklus siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata keseluruhannya 60,41, kemudian pada siklus I pertemuan 1 siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 65,62. Pada pertemuan 2 siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 68,12. Pada siklus II pertemuan 1 siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 74,73, pada pertemuan 2 siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 80. Hal ini berarti hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah mengimplementasikan pendekatan saintifik.

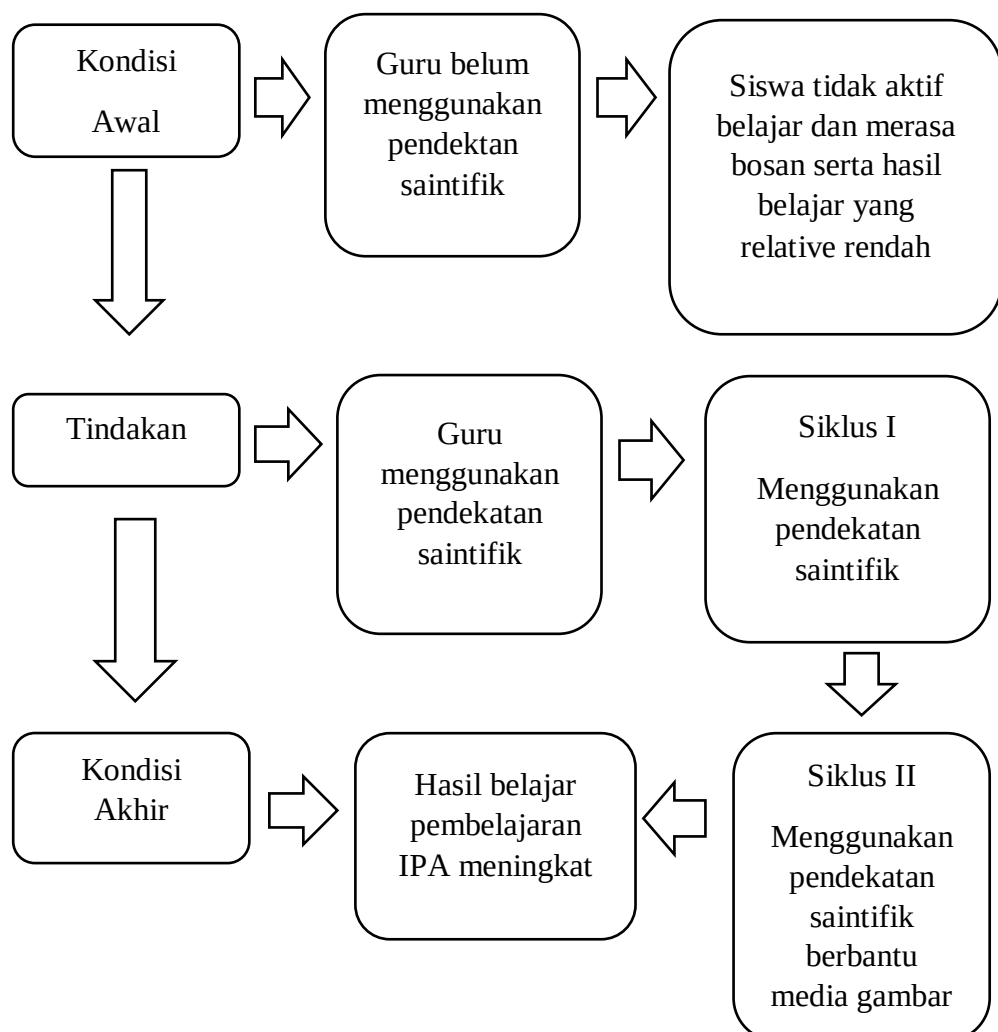
C. Kerangka Berpikir

Pelaksanaan proses pembelajaran menimbulkan interaksi antara guru dengan siswa melalui kegiatan pembelajaran dalam rangka mencapai hasil belajar yang optimal. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan di sekolah tempat penelitian yang akan dilaksanakan, pembelajaran masih berpusat pada guru dan pendekatan pembelajaran yang dapat menarik minat dan memotivasi siswa masih jarang digunakan terutama pada mata pelajaran IPA. Hal ini menyebabkan kurang memuaskan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

²¹ Febria Rahmi, “Penerapan Pendekatan Saintifik Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 19 Kota Tinggi” *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* Vol. 1. No. 2 (2017).

Penyebab rendahnya hasil belajar tersebut karena kurang tepatnya penggunaan pendekatan pembelajaran dan metode pembelajaran pada proses pembelajaran yang berlangsung. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran salah satu langkah yang tepat digunakan pada proses pembelajaran adalah dengan menggunakan pendekatan, penggunaan pendekatan saintifik yang merupakan pendekatan pembelajaran yang dapat menarik minat dan memotivasi siswa dengan melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran.

Penggunaan pendekatan pembelajaran yang tepat dapat menarik minat dan motivasi siswa dalam belajar. Diharapkan dengan digunakannya pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mencapai standar kompetensi.



Gambar 2.5 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berpikir penelitian di atas, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah penerapan pendekatan saintifik berbantu media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 200302 Pudun Kota Padangsidempuan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 200301 Pudun yang beralamat di Jalan BM Muda, Aek Tuhul, Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, Kota Padangsidempuan. Provinsi Sumatera Utara, dengan kode pos 22723. Sekolah ini dipimpin oleh ibu Misra Harahap, S. Pd. Alasan pemilihan lokasi ini karena tempatnya yang strategis dan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Gambar masih belum diterapkan pada proses pembelajaran.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2023 hingga 03 Agustus 2023. Sehingga diperoleh hasil belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan yaitu persentase 75% dari seluruh siswa.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Kunandar, Penelitian Tindakan Kelas termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja kuantitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, peneliti merupakan instrument pertama dalam pengumpulan data, proses sama pentingnya dengan produk.³⁹ Selanjutnya menurut Ahmad Nijar Rangkuti berdasarkan tujuan penelitian tindakan PTK merupakan salah satu bagian dari penelitian tindakan dengan tujuan yang spesifik yang berkaitan dengan kelas.⁴⁰

³⁹Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 64.

⁴⁰Ahmad Nijar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka, 2016), hlm. 188.

Metode penelitian adalah suatu cara yang akan menentukan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam melakukan penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan saintifik berbantu media gambar pada pembelajaran IPA.

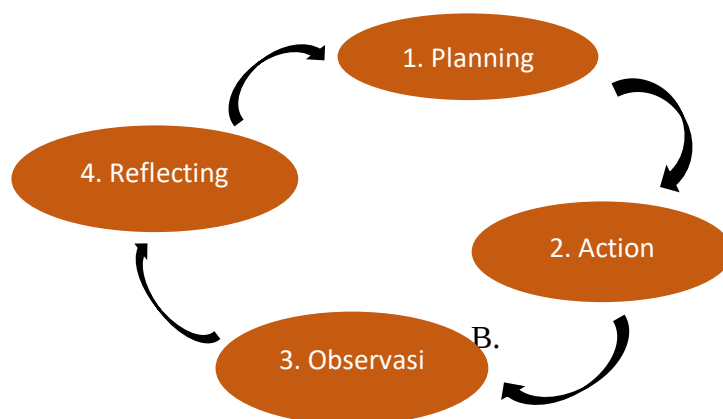
C. Latar dan Subjek Penelitian

Adapun latar penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantu media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidimpuan.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV di SD Negeri 200301 Pudun tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 25 orang, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

D. Prosedur Penelitian

Bagan Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas



Langkah- langkah penelitian tindakan kelas seyogianya disesuaikan dengan model yang dipilih. Akan tetapi, ada empat langkah utama yang tidak boleh terlewatkan, yaitu:⁴¹

1. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan *planning* meliputi kegiatan identifikasi masalah, perumusan dan analisis penyebab masalah, dan pengembangan intervensi (*action/solution*).

⁴¹ Fery Muhammad Firdaus, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru 2022), hlm. 22.

Pada tahap perencanaan (*planning*), penelitian harus mempersiapkan segala perangkat yang diperlukan selama proses penelitian. Adapun yang perlu dipersiapkan antara lain: 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Penelitian menyusun RPP terlebih dahulu dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantu media gambar. 2) Pendekatan pembelajaran yaitu, pendekatan saintifik pada pembelajaran IPA. 3) Menyiapkan lembar observasi dan butir tes. Peneliti harus mempersiapkan instrument peneliti berupa lembar observasi untuk siswa dan guru (peneliti), dan juga butir soal tes kognitif sebanyak 20 soal.

2. Tindakan (Action)

Tahap tindakan (*action*) merupakan tahap di mana guru sebagai peneliti melaksanakan tindakan yang harus dilakukan dalam rangka perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan harus disesuaikan dengan pendekatan yang dipakai. Tentunya tindakan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas merupakan alternatif solusi yang sudah dirancang oleh peneliti. Alternatif solusi tersebut diterapkan dan diuji cobakan pada pembelajaran di kelas untuk diteliti keefektifannya dalam pencapaian keberhasilan dan tujuan pendidikan yang diharapkan.⁴²

Pelaksanaan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu: 1) Pendahuluan. Pada tahap pendahuluan, dimulai dengan guru memberi salam dan menyapa siswa, kemudian membuka pembelajaran dengan membaca doa. Guru mengecek kehadiran serta kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Kemudian guru membagi siswa ke dalam 4 kelompok, dan dilanjutkan dengan menginformasikan tema yang akan dipelajari siswa dengan melakukan apresiasi. 2) Kegiatan inti. Pada tahap ini, guru menjelaskan seputar

⁴² Fery Muhammad Firdaus, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru 2022), hlm. 23.

materi bunyi. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait pada pendekatan saintifik berbantu media gambar. 3) Penutup. Tahap ini dilaksanakan dengan membuat kesimpulan, kemudian kelas ditutup dengan guru memberi soal untuk menguji sejauh mana pemahaman siswa terkait materi pembelajaran.

3. observasi (*Observing*)

Observasi (*observing*) ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung. Hal- hal diamati adalah pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun melalui rencana pembelajaran dari waktu ke waktu dan bagaimana dampaknya terhadap tujuan yang hendak dicapai dari penelitian tindakan kelas pada prose pembelajaran. Kegiatan observasi dilaksanakan dengan tujuan membandingkan hubungan indikator keberhasilan yang telah dirancang dengan pembelajaran yang diamati. Dalam melaksanakan observasi ini, guru tidak harus bekerja sendiri. Dalam tahap ini guru yang sekaligus sebagai peneliti bisa dibantu oleh pengamat (*observer*) untuk lebih memudahkan proses observasi. Dengan hadirnya orang lain dalam pelaksanaan penelitian ini, maka penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan menjadi bersifat kolaboratif.⁴³

Pada tahap ini, peneliti meminta bantuan kepada *observer* untuk mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik. Peneliti memberikan lembar observasi kepada *observer* untuk dilengkapi sebagai bukti pengamatan aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Kemudian guru juga memberikan lembar tes kognitif berupa soal- soal yang akan dikerjakan siswa sebagai bukti hasil belajar siswa setelah menggunakan pendekatan saintifik berbantu media gambar.

4. Refleksi (*Reflecting*)

⁴³ Fery Muhammad Firdaus, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru 2022), hlm. 24.

Kegiatan *reflecting* merupakan kegiatan mengulas perubahan- perubahan yang terjadi di dalam kelas meliputi perubahan siswa, suasana kelas dan guru akibat tindakan berupa penerapan pendekatan saintiifk berbantu media gambar dalam pembelajaran IPA yang telah diberikan selama penelitian. Berdasarkan hasil refleksi, peneliti kemudian menyikapi kekurangan/ kelemahan peneliti tersebut dengan merencanakan kembali strategi yang dapat diterapkan pada siklus berikutnya. Rencana untuk siklus berikutnya harus dipersiapkan secara matang agar dapat meminimalisir atau memperbaiki kekurangan dari siklus sebelumnya.

E. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini terdiri atas beberapa sumber. Yakni Ibu Nur Saidah Pulungan, S.Pd. sebagai wali kelas dan 25 siswa kelas IV yang terdiri dari 10 siswa laki- laki dan 15 siswa perempuan. Di mana penelitian ini mendapatkan data siswa tentang peningkatan hasil belajar siswa serta menggunakan foto dan laporan pengamatan melalui observasi yang dilakukan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak dua teknik pengumpulan data yaitu:

1. Butir soal tes kognitif adalah butir alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian berupa butir soal pilihan ganda. Siswa diberikan soal-soal yang harus dijawab secara tertulis untuk mengukur pengetahuan yang dimiliki siswa.
⁴⁴berjumlah 20 soal dengan muatan materi pengertian bunyi, sifat- sifat bunyi, sumber- sumbe bunyi dan kaitan indera pendengaran dengan bunyi.

⁴⁴ Syafrilianto Syafrilianto, Miftah Khairani Tanjung, and Siti Zubaidah Siregar, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual Teaching And Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan," *Gravity Journal* 1, no. 1 (2022): 4.

2. Lembar observasi atau pengamatan merupakan pengumpulan data dengan cara mengamati atau mencatat secara langsung perilaku-perilaku siswa.⁴⁵ Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi guru dan siswa.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Adapun tehnik pemeriksaan keabsahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah Triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai penguji keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, berbagai metode dan berbagai waktu. Karena itu terhadap teknik pengujian keabsahan data melalui triangulasi sumber, metode, penyidik dan waktu. Dalam konteks penelitian ini tehnik triangulasi yang menjadi pilihan adalah triangulasi sumber, yaitu menguji keabsahan data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber, dalam hal ini adalah siswa.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk menduduki berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.⁴⁶ Adapun yang akan dianalisis adalah peningkatan keberhasilan siswa dalam menjawab soal-soal dalam bentuk pilihan berganda. Memastikan data bahwa dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantu media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada materi daur hidup hewan di SD Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidempuan.

Adapun kriteria ketuntasan minimal (KKM) dari hasil belajar persiswa dalam penelitian ini adalah 75. Akan tetapi pencapaian KKM ini bukan berarti penelitian tindakan dihentikan. Penelitian tindakan kelas ini akan dihentikan apabila tes akhir siklus

⁴⁵Nana Syaodih Sukmadinata, "*Landasan Psikologi Proses Pendidikan*" (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 219-220.

⁴⁶ Prof DR H. Wina Sanjaya M.Pd, *Penelitian Tindakan Kelas* (Prenada Media, 2016).

telah mencapai 80% dari 25 siswa secara keseluruhan. Untuk mencapai nilai ketuntasan hasil belajar siswa, analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis data hasil belajar kognitif

Analisis data tes hasil belajar kognitif terkait dengan ketuntasan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

a. Ketuntasan Individual

Ketuntasan belajar individu dihitung dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu:

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

B = banyaknya butir soal yang dijawab dengan benar

N = banyaknya butir soal.

b. Nilai rata-rata kelas

Untuk menghitung nilai rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁴⁷

$$M = \frac{\sum X}{\sum n}$$

Keterangan:

⁴⁷ “Pengembangan LKPD Berbasis Model Kooperatif Think Pair-Share Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar | Nur | JP3M (Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika),” 58, accessed July 10, 2023, <http://publikasi.unsil.ac.id/index.php/jp3m/article/view/SYA72>.

M = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah seluruh nilai yang diperoleh

$\sum n$ = jumlah siswa

c. Persentase Ketuntasan Belajar

$$P = \frac{\sum f}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase yang akan dicari

$\sum f$ = jumlah siswa yang tuntas

$\sum n$ = jumlah seluruh siswa

2. Analisis data lembar observasi guru dan siswa

Data aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dianalisis dengan menggunakan persentase. Adapun rumus persentase menurut Sudijono sebagai berikut:⁴⁸

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Persentase

f : Frekuensi aktivitas yang dilakukan

N : Banyaknya aktivitas yang dilakukan

⁴⁸Anas sudjono. *Pengantar Statistika Pendidikan*. (Jakarta: Grafindo Persada, 2010) hlm. 45.

Menurut Anas Sudjono keterlaksanaan aktivitas dapat dipersentasekan menggunakan interpretasi skor sebagai berikut:⁴⁹

Tabel 3.1 Kriteria Klasifikasi Persentase Aktivitas

Persentase	Kategori Penilaian
30% - 39%	Kurang
40% - 59%	Cukup
60% - 79%	Baik
<u>80%</u> - 100%	Baik Sekali

Dari hasil persentase yang didapat, maka dapat diketahui seberapa besar kemampuan siswa pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan melihat aspek penilaian, sedangkan untuk mengetahui ketuntasan siswa secara individu yaitu dengan menyesuaikan nilai siswa dengan KKM yang telah ditentukan yaitu: 75

- a. Penyajian data yang memberikan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- b. Penarikan kesimpulan yaitu menyelesaikan permasalahan dalam pemecahan masalah.

⁴⁹Anas sudjono. *Pengantar Statistika Pendidikan*. (Jakarta: Grafindo Persada, 2010) hlm. 45.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

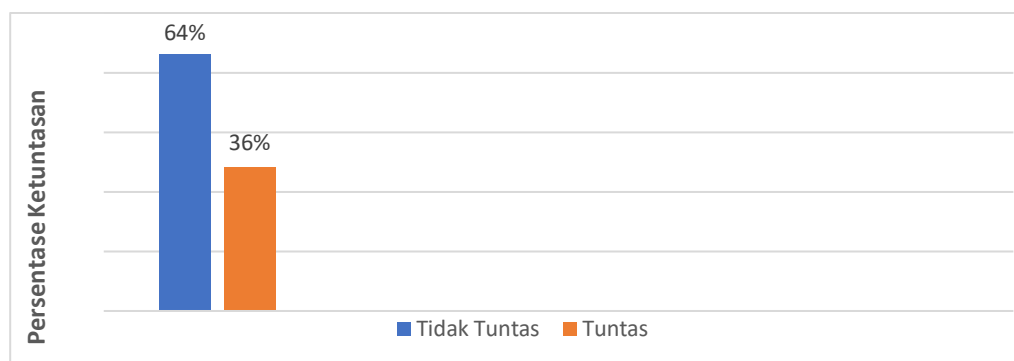
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu telah bertemu dengan kepala sekolah dan wali kelas IV SDN 200301 Pudun, untuk observasi dan wawancara serta meminta izin melakukan penelitian tindakan kelas ini pada tanggal 13 Februari 2023. Setelah itu, peneliti memberi tes kemampuan awal kepada siswa sebanyak 5 soal pilihan berganda pada pembelajaran IPA tentang materi bunyi 12 Juli 2023. Tes diujikan untuk melihat kemampuan awal siswa sebelum dilakukan tindakan penelitian.

Setelah tes dijawab oleh siswa, peneliti mengumpulkan tes tersebut kemudian peneliti melanjutkan dengan memeriksa soal dan memberikan penilaian terhadap tes awal tersebut. Dari hasil tes awal ditemukan adanya kesulitan siswa dalam menjawab soal.

Berdasarkan hasil tes awal siswa pada materi bunyi, terdapat 9 siswa yang tuntas dan yang tidak tuntas 16 siswa dari 25 siswa. Berikut ini hasil belajar siswa pada tes awal:



Gambar 4.1 Persentase Hasil Belajar Siswa Tes Awal

Berdasarkan gambar persentase hasil belajar siswa tes awal dapat disimpulkan tingkat pencapaian siswa dalam menguasai memahami materi bunyi masih kurang. Sehingga pada tahap ini siswa memperoleh nilai rata-rata 24,4 dengan persentase ketuntasan hanya 36% dan persentase yang tidak tuntas sebesar 64%. Oleh karena itu perlu adanya suatu tindakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas IV SD Negeri 200301 Pudur Kota Padangsidimpuan.

2. Siklus I

a) Pertemuan I

1) Perencanaan (*planning*)

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi bunyi dengan menggunakan pendekatan saintifik.
- b) Menyiapkan materi bunyi.
- c) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pembelajaran.
- d) Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa, dan tes pilihan berganda berjumlah 10 soal dengan materi tentang bunyi.

2) Tindakan

Berdasarkan RPP yang telah direncanakan dan disediakan untuk pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-1, maka peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan

tahapan pendekatan saintifik yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I pertemuan ke-1 yang dilakukan pada tanggal 18 Juli 2023 yang berlangsung selama 2 x 35 menit dalam 1 kali pertemuan. Berikut tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah:

a. Pendahuluan

1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a.
2. Guru mengecek kehadiran siswa dan kesiapan siswa untuk belajar.
3. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai selama proses pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan materi pengertian bunyi dan sifat-sifat bunyi serta mengenai pendekatan saintifik secara singkat.
2. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok.
3. Guru membagikan LKS yang sudah disediakan.
4. Kemudian setiap kelompok berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.
5. Guru menilai hasil LKS dari masing-masing kelompok.
6. Guru mempersilahkan siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.

7. Guru membimbing siswa dalam melaksanakan kegiatan penyampaian diskusi tersebut.
8. Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah dilaksanakan.

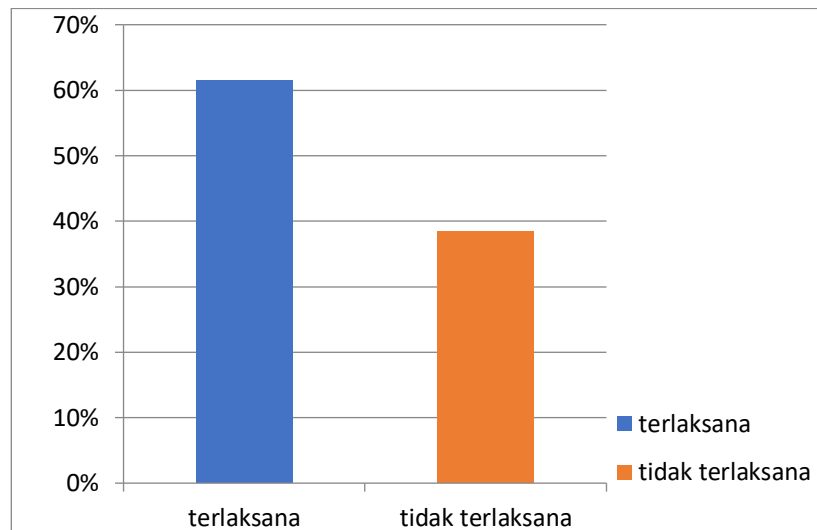
c. Kegiatan Penutup

1. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait materi yang pembelajaran yang sudah disampaikan.
2. Guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan memberikan apresiasi hasil belajar siswa secara individu dan kelompok.
3. Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya dan mengajak siswa untuk berdo'a bersama.

3) Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantu media gambar. Observasi ini dilakukan oleh Ibu Nur Saidah Pulungan, S.Pd. sebagai wali kelas IV SD Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidimpuan.

Berdasarkan hasil observasi guru pada siklus I pertemuan ke-1 (lampiran 18) terlihat jumlah skor yang diperoleh 10 dengan nilai 58,83 yang termasuk kategori cukup. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap guru dapat dilihat pada diagram berikut ini:

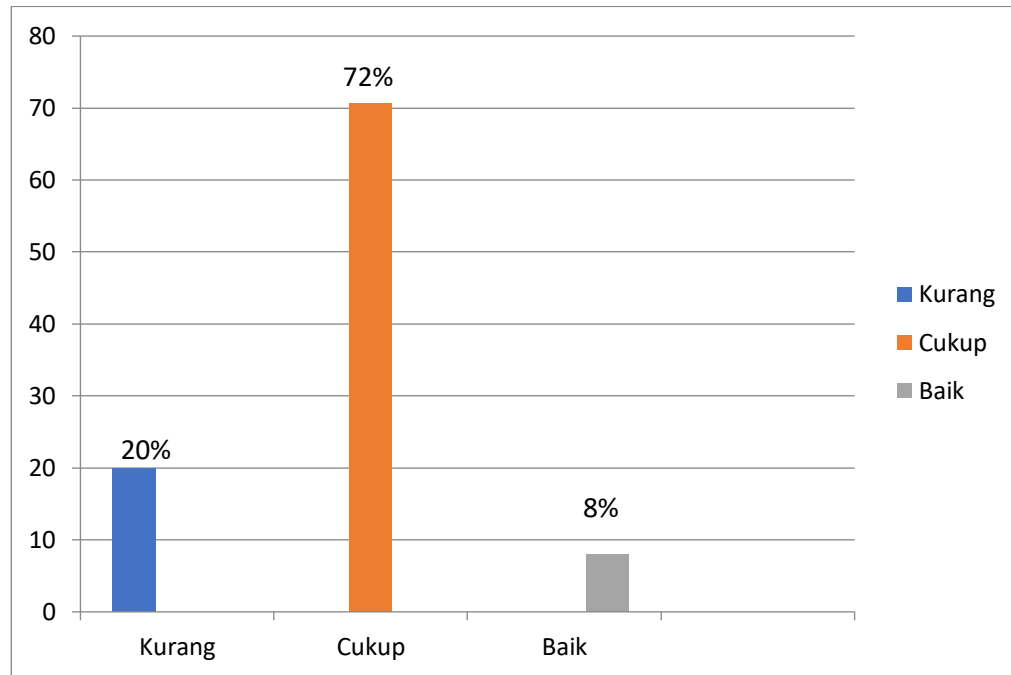


Gambar 4.2 Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus

1 Pertemuan Ke-1

Berdasarkan diagram di atas, hasil observasi keterlaksanaan aktivitas guru ada 16 aspek. Yang sudah terlaksana 10 aspek dengan nilai 58,83.

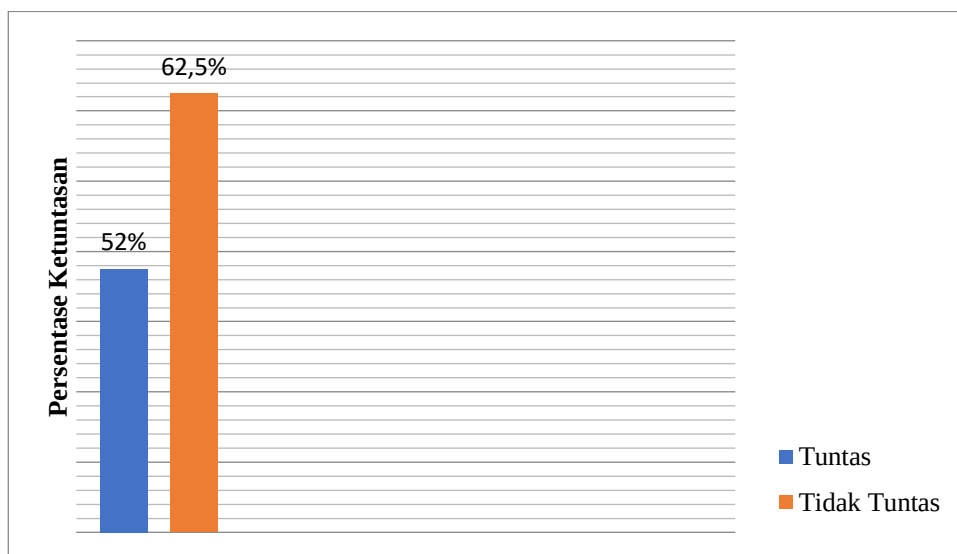
Sedangkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus I pertemuan ke-1 (lampiran 14) pada saat dimulainya pembelajaran perhatian siswa belum sepenuhnya tertuju pada materi pembelajaran dan banyak siswa yang belum bisa fokus dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 4.3 Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus

I Pertemuan Ke-1

Berdasarkan diagram di atas hasil observasi terlaksananya aktivitas siswa yang terlaksana dengan nilai rata-rata 45% dan yang belum terlaksana 55%. Hasil observasi ini menunjukkan bahwa pembelajaran keefektifan siswa masih rendah karena masih banyak pemahaman yang belum terlaksana dengan baik oleh siswa. Setelah pembelajaran selesai peneliti memberikan tes untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang dipelajari, berdasarkan tes yang dilaksanakan, jumlah siswa yang tuntas mengalami peningkatan yaitu menjadi 13 siswa, sedangkan yang belum tuntas 12 siswa. Berikut ini hasil belajar siswa pada siklus 1 pertemuan ke-1:



Gambar 4.4 Diagram Hasil Belajar Siklus I pertemuan I

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan ke-1 masih rendah dan masih banyak siswa yang belum memenuhi standar KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 75. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan siswa. Persentase siswa yang tuntas masih sangat rendah yaitu 52%, sedangkan persentase siswa yang belum tuntas yaitu 62,5%.

4) Refleksi

Setelah tindakan pembelajaran dilaksanakan menggunakan pendekatan saintifik berbantu media gambar pada pembelajaran IPA materi bunyi, hasil belajar siswa masih tergolong rendah dan belum sesuai dengan yang diharapkan.

Hal ini dikarenakan selama siklus I pertemuan ke-1, pembelajaran yang telah dilakukan masih terdapat kekurangan dan hambatan, berdasarkan hasil observasi sebagai berikut:

- 1) Siswa masih kurang kondusif untuk memahami materi.

- 2) Sebagian siswa masih belum memperhatikan ketika guru menjelaskan materi.
- 3) Guru belum dapat mengkondusikan keributan siswa di dalam kelas.

Berdasarkan beberapa masalah yang timbul di atas pada siklus I pertemuan ke-1, maka perlu dilakukan rencana untuk perbaikan kesalahan- kesalahan yang timbul pada siklus I pertemuan ke-1. Adapaun rencana perbaikan yang harus dilakukan sebagai berikut:

- 1) Guru harus mampu membagi waktu dalam penyampaian materi bunyi dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantu media gambar dalam proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Guru harus mampu memusatkan perhatian siswa yang tertuju pada media gambar yang sudah disajikan di depan kelas pada materi pembelajaran yang sedang disampaikan.
- 3) Guru harus mampu mengkondusikan kelas dengan baik dalam penyampaian materi bunyi yang berbantu media gambar dan menegur siswa yang ribut di kelas selama proses pembelajaran berlangsung.

b) Pertemuan ke-2

1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi bunyi dengan menggunakan pendekatan saintifik.
- b) Menyiapkan materi bunyi.
- c) Menyiapkan alat dan bahan untuk praktek pembelajaran.
- d) Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa, dan tes pilihan berganda berjumlah 10 soal dengan materi tentang bunyi.

2) Tindakan

Berdasarkan RPP yang telah direncanakan dan disediakan untuk pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-2, maka peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan pendekatan saintifik yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I pertemuan ke-2 ini dilakukan pada tanggal 24 Juli 2023 yang berlangsung selama 2x35 menit dalam 1 kali pertemuan. Berikut tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah:

- a) Pendahuluan
 - 1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a.
 - 2. Guru mengecek kehadiran siswa dan kesiapan siswa untuk belajar.
 - 3. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai selama proses pembelajaran.
- b) Kegiatan Inti
 - 1. Guru menjelaskan materi pengertian bunyi dan sifat-sifat bunyi serta mengenai pendekatan saintifik secara singkat.
 - 2. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok

3. Kemudian setiap kelompok menyediakan alat dan bahan yang sudah disiapkan
4. Kemudian siswa melakukan praktek dengan bahan yang digunakan.
5. Guru mempersilahkan siswa untuk mempraktekkan hasil percobaan tersebut di depan kelas.
6. Guru membimbing siswa dalam melaksanakan kegiatan praktek tersebut.
7. Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah dilaksanakan.

c) Kegiatan Penutup

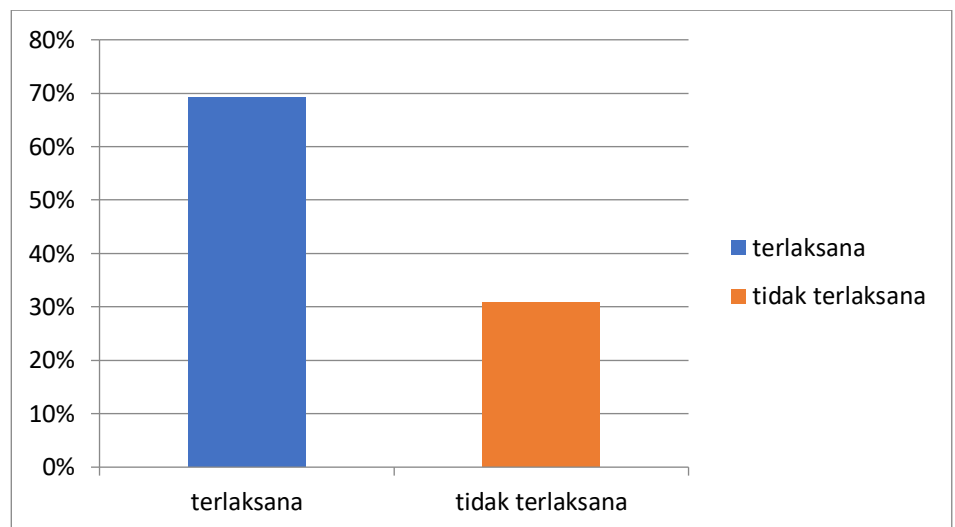
1. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait materi pembelajaran yang sudah disampaikan.
2. Guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan memberikan apresiasi hasil belajar siswa secara individu dan kelompok.
3. Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya dan mengajak siswa untuk berdo'a bersama.

3) Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantu media gambar. Observasi ini dilakukan

oleh Ibu Nur Saidah Pulungan, S.Pd. sebagai wali kelas IV SD Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidempuan.

Berdasarkan hasil observasi guru pada siklus I pertemuan ke-2 (lampiran 19) terlihat jumlah skor yang diperoleh 13 dengan nilai 76,47 yang termasuk kategori baik. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap guru dapat dilihat pada diagram berikut ini:

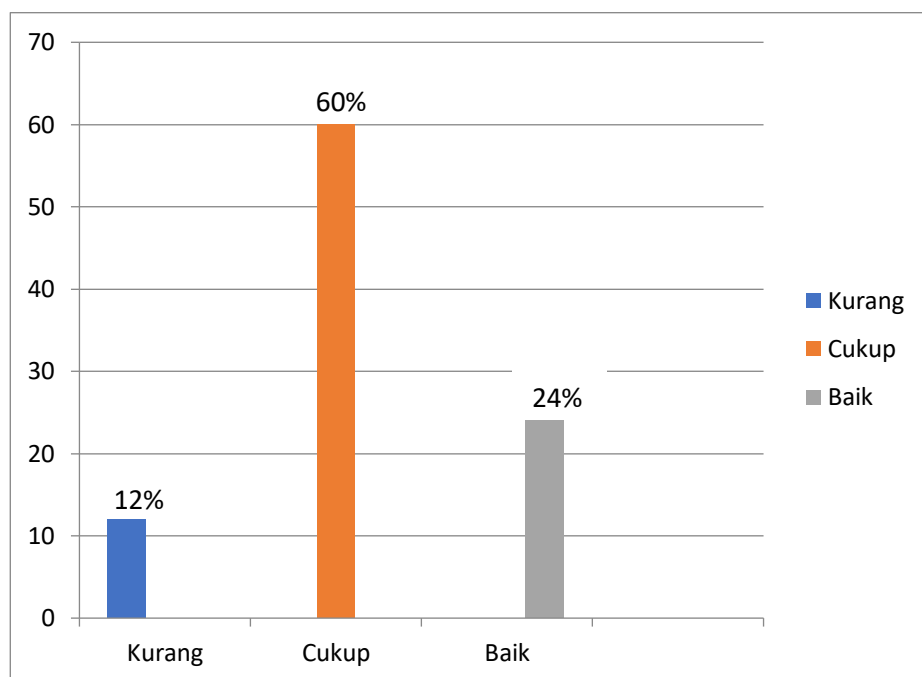


Gambar 4.5 Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan Ke-2

Berdasarkan diagram di atas, hasil observasi keterlaksanaan guru ada 16 aspek. Yang sudah terlaksana 13 aspek dengan nilai 76,47.

Sedangkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus I pertemuan ke-2 (lampiran 15) pada saat dimulainya pembelajaran perhatian siswa belum sepenuhnya tertuju pada materi pembelajaran dan banyak siswa yang belum bisa fokus dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, akan tetapi siswa terlihat aktif dalam mengikuti

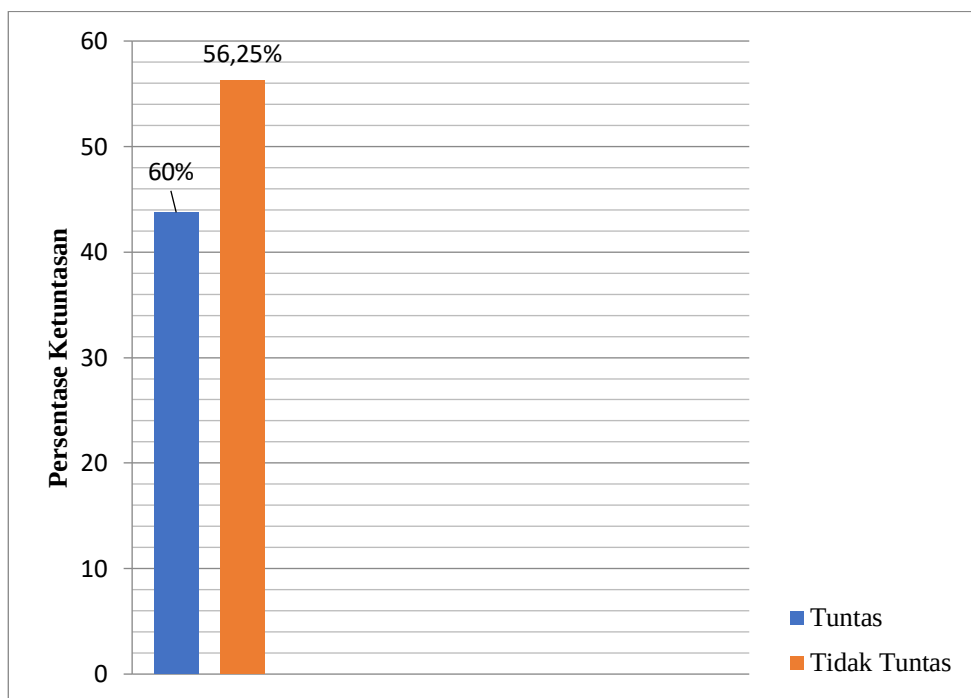
praktek yang sedang dilakukan. Dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 4.6 Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus

I Pertemuan Ke-1

Berdasarkan diagram di atas hasil observasi terlaksananya aktivitas siswa yang terlaksana dengan nilai rata-rata 49% dan yang belum terlaksana 51%. Hasil observasi ini menunjukkan bahwa pembelajaran keefektifan siswa masih rendah karena masih banyak pemahaman yang belum terlaksana dengan baik oleh siswa. Setelah pembelajaran selesai peneliti memberikan tes untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang dipelajari, berdasarkan tes yang dilaksanakan, jumlah siswa yang tuntas mengalami peningkatan yaitu menjadi 15 siswa, sedangkan yang belum tuntas 10 siswa. Berikut ini hasil belajar siswa pada siklus 1 pertemuan ke-2:



Gambar 4.6 Persentase Hasil Belajar Tes Siklus I
pertemuan Ke-2

4) Refleksi

Setelah tindakan pembelajaran dilaksanakan menggunakan pendekatan saintifik berbantu media gambar pada pembelajaran IPA materi bunyi, hasil belajar siswa masih tergolong rendah dan belum sesuai dengan yang diharapkan.

Hal ini dikarenakan selama siklus I pertemuan ke-2, pembelajaran yang telah dilakukan masih terdapat kekurangan hambatan, berdasarkan hasil observasi sebagai berikut:

- 1) Sebagian siswa belum aktif dalam mengikuti praktek yang sedang dilakukan.
- 2) Kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan.

- 3) Siswa belum antusias dalam mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik.

Berdasarkan masalah yang timbul di atas pada siklus I pertemuan ke-2 ini, maka perlu dilakukan rencana perbaikan kesalahan- kesalahan yang timbul pada siklus I pertemuan ke-2 ini. Adapun rencana perbaikan yang harus dilakukan sebagai berikut:

- 1) Guru harus mampu membangkitkan semangat belajar siswa.
- 2) Guru harus mampu dalam menumbuhkan keberanian siswa dalam bertanya.
- 3) Guru harus mampu menghidupkan suasana kelas dengan pendekatan saintifik berbantu media gambar yang digunakan.

3. Siklus II

a) Pertemuan I

1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bunyi dengan menggunakan pendekatan saintifik.
- b) Menyiapkan materi sumber- sumber bunyi dan kaitan bunyi dengan indera pendengaran.
- c) Menyiapkan alat dan bahan untuk pembelajaran.

- d) Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa, dan tes pilihan berganda berjumlah 10 soal dengan materi bunyi.

2) Tindakan

Berdasarkan RPP yang telah direncanakan dan disediakan untuk pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-1, maka peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan pendekatan saintifik yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II pertemuan ke-1 ini dilakukan pada tanggal 31 Juli 2023 yang berlangsung selama 2x35 menit dalam 1 kali pertemuan. Berikut tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah:

a) Pendahuluan

1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa.
2. Guru mengecek kehadiran siswa dan kesiapan siswa untuk belajar.
3. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai selama proses pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

1. Guru menyajikan gambar dan siswa diminta untuk mengamati gambar yang sudah disajikan.
2. Guru menjelaskan materi sumber- sumber bunyi dan kaitan bunyi dengan indera pendengaran serta mengenai pendekatan saintifik
3. Guru meminta siswa untuk mencoba melakukan bagaimana cara alat musik dapat menghasilkan bunyi.
4. Kemudian guru membagi siswa menjadi 5 kelompok.

5. Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok.
6. Siswa berdiskusi menyelesaikan LKS yang sudah diberikan oleh guru.
7. Kemudian guru menilai hasil LKS dari masing- masing kelompok.
8. Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah dilaksanakan.

c) Kegiatan Penutup

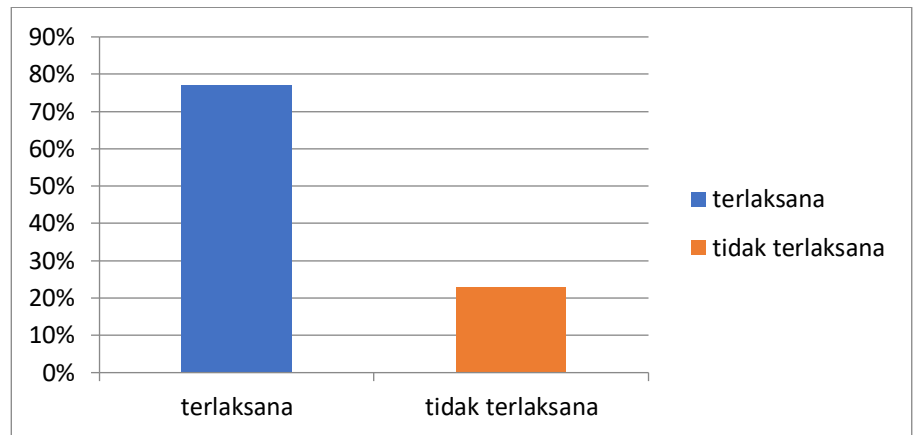
1. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait materi yang sudah disampaikan.
2. Guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan memberikan apresiasi hasil belajar siswa secara individu dan kelompok.
3. Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya dan mengajak siswa untuk berdo'a bersama.

3) Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan dengan waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantu media gambar. Observasi dilakukan oleh Ibu Nur Saidah Pulungan, S.Pd. sebagai Wali kelas IV SD Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidempuan.

Berdasarkan hasil observasi guru pada siklus II pertemuan ke-1 (lampiran 20) terlihat jumlah skor yang diperoleh 14 dengan nilai

82,36 yang termasuk kategori sangat baik. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap guru dapat dilihat pada diagram berikut ini:

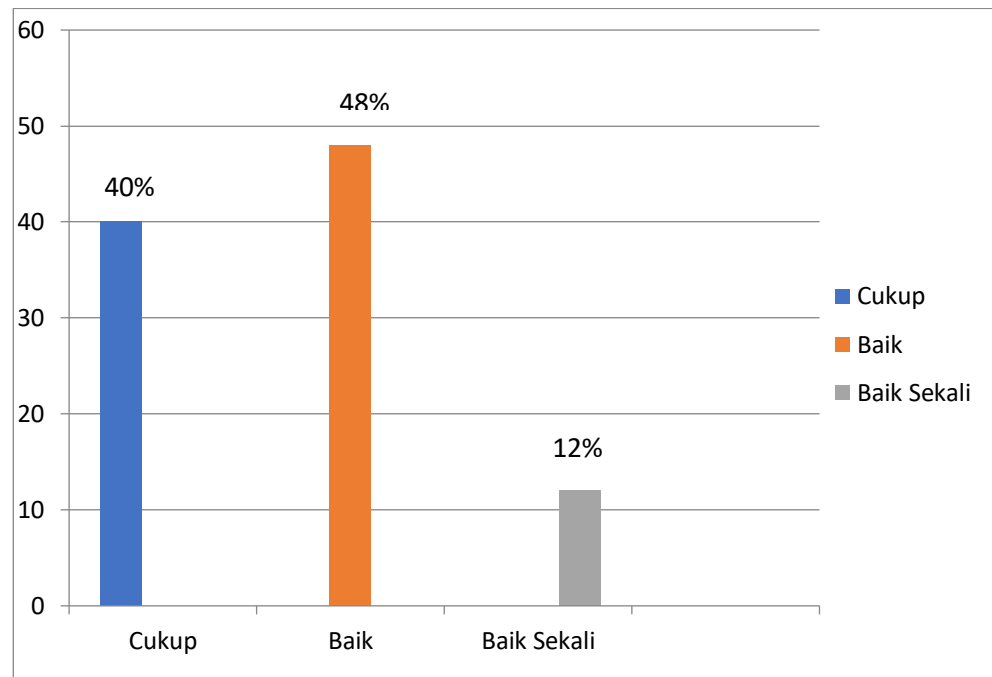


Gambar 4.7 Hasil Lembar Observasi Aktifitas Guru Siklus

II Pertemuan Ke-1

Berdasarkan diagram di atas, hasil observasi keterlaksanaan guru ada 16 aspek. Yang sudah terlaksana 14 aspek dengan nilai 82,36.

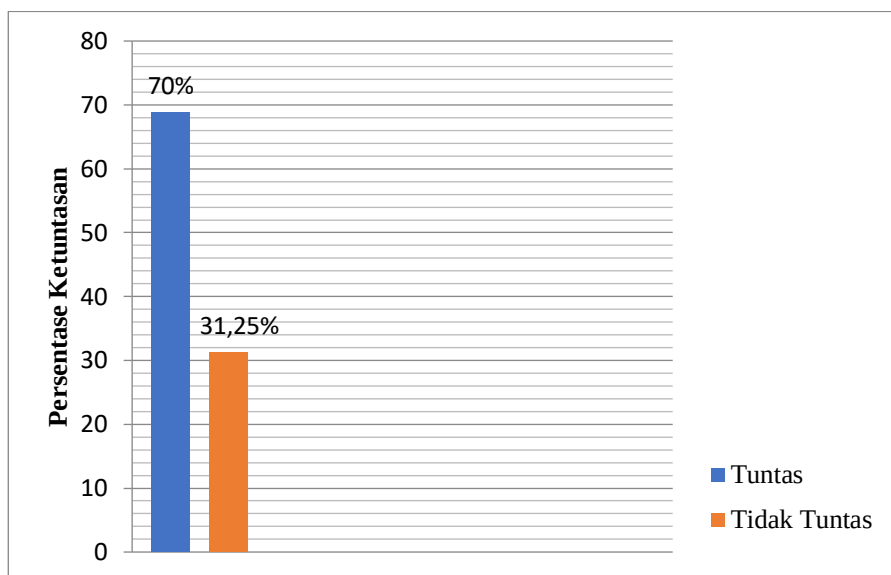
Sedangkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus II pertemuan ke-1 (lampiran 16) pada saat dimulainya pembelajaran perhatian siswa masih muda teralihkan dan belum sepenuhnya fokus pada materi pembelajaran yang sedang disampaikan. Dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 4.8 Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus

II Pertemuan Ke-1

Berdasarkan diagram di atas hasil observasi terlaksananya aktivitas siswa yang terlaksana dengan nilai rata-rata 61% dan yang belum terlaksana 39%. Hasil observasi ini menunjukkan bahwa pembelajaran keefektifan siswa masih rendah karena masih banyak pemahaman yang belum terlaksana dengan baik oleh siswa. Setelah pembelajaran selesai peneliti memberikan tes untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang dipelajari, berdasarkan tes yang dilaksanakan, jumlah siswa yang tuntas mengalami peningkatan yaitu menjadi 18 siswa, sedangkan yang belum tuntas 7 siswa. Berikut ini hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan ke-1:



Gambar 4.9 Persentase Hasil Belajar Siklus II Pertemuan

Ke-1

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan ke-1 masih rendah, dan masih banyak siswa yang belum memenuhi standar KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 75. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan siswa. Persentase siswa yang tuntas masih tergolong rendah, namun sudah ada peningkatan dari siklus I pertemuan 2 sebelumnya yaitu 70%, sedangkan persentase siswa yang belum tuntas yaitu 31,25%.

4) Refleksi

Setelah tindakan pembelajaran dilaksanakan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran IPA materi sumber- sumber bunyi dan kaitan bunyi dengan indera pendengaran, hasil belajar siswa mulai meningkat, namun masih belum memenuhi kriteria yang diharapkan.

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-1 ini, siswa yang tuntas bertambah dari pertemuan

sebelumnya. Nilai rata- rata juga menunjukkan adanya peningkatan. Namun masih terdapat hambatan berdasarkan observasi sebagai berikut:

- 1) Masih ada siswa yang kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran berlangsung.
- 2) Kurangnya rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan.

Berdasarkan beberapa masalah yang masih timbul pada siklus II pertemuan ke-1 maka perlu dilaksanakan rencana untuk memperbaiki kesalahan pada siklus II pertemuan ke-1 sebagai berikut:

- 1) Guru harus mampu membuat suasana pembelajaran menjadi lebih efektif dan terfokus pada pembelajaran tersebut.
- 2) Guru harus mampu memberikan dorongan rasa percaya diri kepada siswa.

b) Pertemuan Ke-2

1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi bunyi pendekatan saintifik berbantu media gambar.
- b) Menyiapkan materi sumber- sumber bunyi dan kaitan bunyi dengan indera pendengaran.
- c) Menyiapkan alat dan bahan untuk praktek pembelajaran.

- d) Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa, dan tes pilihan berganda berjumlah 10 soal dengan materi tentang bunyi.

2) Tindakan

Berdasarkan RPP yang telah direncanakan dan disediakan untuk pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-2, maka peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan pendekatan saintifik yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II pertemuan ke-2 ini dilakukan pada tanggal 03 Agustus 2023 yang berlangsung selama 2x35 menit dalam 1 kali pertemuan.

Berikut tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah:

a) Pendahuluan

1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa'a.
2. Guru mengecek kehadiran siswa dan kesiapan siswa untuk belajar.
3. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai selama proses pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

1. Guru menyajikan gambar dan siswa diminta untuk mengamati gambar yang sudah disajikan.
2. Guru menjelaskan materi sumber- sumber bunyi dan kaitan bunyi dengan indera pendengaran serta mengenai pendekatan saintifik.
3. kemudian guru membagi siswa menjadi 5 kelompok.
4. Siswa mengeluarkan peralatan yang sudah disediakan.

5. Guru meminta siswa untuk mencoba bagaimana cara telinga menangkap bunyi.
6. Siswa berdiskusi menyelesaikan percobaan tersebut.
7. Guru memantau siswa yang sedang melakukan praktek dengan kelompoknya.
8. Perwakilan kelompok mempraktekkan percobaannya di depan kelas.
9. Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah dilaksanakan.

c) Kegiatan Penutup

1. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait materi yang sudah disampaikan.
2. Guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan memberikan apresiasi hasil belajar siswa secara individu dan kelompok.
3. Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya dan mengajak siswa untuk berdo'a bersama.

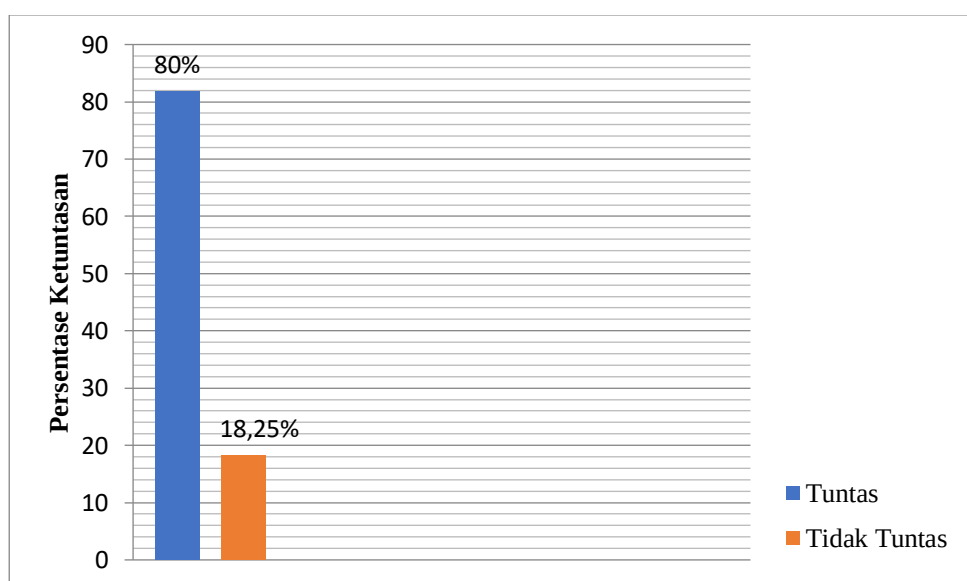
3) Observasi

Kegiatan observasi pada siklus II sama halnya dengan pelaksanaan observasi pada siklus I. Observasi siklus II pertemuan ke-2 dilaksanakan dengan waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik. Observasi dilakukan oleh Ibu

Nur Saidah Pulungan, S.Pd. sebagai wali kelas IV SD Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidempuan.

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-2 sudah terlaksana dengan baik dan lancar. Setiap saat peneliti memberikan arahan dan motivasi kepada siswa untuk lebih berperan aktif dan dapat bekerja sama dengan kelompoknya masing-masing. Sehingga diskusi dalam kelompok telah dapat terlaksana dengan baik. Siswa telah dapat berperan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dibandingkan dari pertemuan-pertemuan selanjutnya.

Berikut disajikan diagram hasil belajar siswa pada tes siklus II pertemuan ke-2 materi sumber- sumber bunyi dan kaitan bunyi dengan indera pendengaran.:



Gambar 4.10 Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Ke-2

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan ke-2 telah berhasil. Proses

pembelajaran melalui penggunaan pendekatan saintifik telah meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidempuan. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan siswa. Persentase siswa yang tuntas jauh meningkat dari pertemuan sebelumnya yaitu 80%,

4) Refleksi

Setelah tindakan pada siklus II pertemuan ke-2 dilaksanakan maka data tersebut dianalisis kembali dan diperoleh nilai rata-rata siswa meningkat. Telah terlihat adanya keberhasilan proses pembelajaran melalui penggunaan pendekatan saintifik yang meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidempuan dengan jumlah nilai rata-rata siswa 81,6% dan persentase ketuntasan siswa 80%. Sehingga peneliti ini hanya sampai pada siklus II dan tidak perlu dilakukan tindakan-tindakan untuk pertemuan selanjutnya.

B. Pembahasan

Pendekatan saintifik termasuk dalam *student centered approach*, karena dalam prosesnya lebih mengutamakan murid yang aktif dalam proses pembelajaran dan guru berperan sebagai fasilitator. Menurut Rudolph dan Wakhidah pendekatan saintifik telah digunakan di Amerika sejak akhir abad ke-19. Secara eksplisit pendekatan saintifik juga sudah digunakan dalam kurikulum di Indonesia. Istilah *by doing* merupakan pembelajaran yang intinya membelajarkan murid melalui suatu kegiatan, sehingga murid berperan aktif dalam proses belajarnya.⁵⁰

Berdasarkan hasil kondisi awal menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum tuntas terbukti dari 25 siswa hanya 9 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan

⁵⁰ Syafriyanto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching Di SD/MI*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2022), hlm.38.

belajar 36% dengan nilai rata- rata yang diperoleh 44,8 dan 16 siswa lainnya belum tuntas. Hal ini terjadi karena kurangnya semangat dan konsentrasi siswa dalam belajar, kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru, pembelajaran yang dilaksanakan masih berpusat kepada guru dan kurang melibatkan siswa serta pendekatan saintifik belum pernah digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Adewiyah Siregar dengan judul “Penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gaya dan gerak di kelas IV SD Negeri 100070 Sayurimatinggi Kabupaten Padang Lawas Utara”. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penerapan pendekatan saintifik mengalami peningkatan hasil belajar. Pada kondisi awal persentase ketuntasan belajar 33,33% (5 dari 15 siswa) dengan nilai rata- rata yang diperoleh sebesar 65.⁵¹

Pada siklus I pertemuan I hasil belajar yang diperoleh siswa mencapai nilai rata- rata 57, 6 dan data 13 siswa yang tuntas dengan persentase 52%. Dan 12 siswa yang belum tuntas dengan persentase 48%. Sejalan dengan penelitian Maulidatun Nikmah “Implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 106 Aek Galoga Kecamatan Panyabungan.” Hal ini di buktikan terdapat 10 siswa yang tuntas dengan diperoleh nilai rata- rata kelas 65,62 dengan persentase ketuntasan 41,66%.⁵²

⁵¹ Adewiyah Siregar, “*Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gaya dan Gerak Di Kelas IV SD Negeri 100070 Sayurimatinggi Kabupaten Padanglawas Utara*”. (Skripsi: IAIN 2021)

⁵² Maulidatun Nikmah, “*Implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 106 Aek Galoga Kecamatan Panyabungan*”. (Skripsi IAIN 2021)

Pada siklus I pertemuan II hasil belajar yang diperoleh siswa mencapai nilai rata-rata 64,4 yaitu 15 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan 60% dan 10 siswa yang belum tuntas dengan persentase 40%. Sejalan dengan penelitian Tiadina Siregar “Upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui pendekatan saintifik pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam kelas IV SDN 1011220 Janjilobi Kecamatan Sipirok.” Hal ini dibuktikan terdapat 10 siswa yang tuntas dengan dipeoleh nilai rata-rata kelas 66,2 dengan persentase ketuntasan siswa 38,4%.⁵³

Pada siklus II pertemuan I hasil belajar yang diperoleh siswa mencapai nilai rata-rata 69,2 yaitu 18 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan 72% dan 7 siswa yang belum tuntas dengan persentase 28%. Sejalan dengan penelitian Adewiyah Siregar dengan judul “Penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gaya dan gerak di kelas IV SD Negeri 100070 Sayurmasinggi Kabupaten Padang Lawas Utara”. Dalam penelitian nya menunjukkan bahwa penerapan pendekatan saintifik ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang dimana hasil belajar siswa terjadi peningkatan. Dengan persentase ketuntasan siswa pada siklus II pertemuan I diperoleh nilai rata-rata kelas 79,33 yaitu 9 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan 60% dan 6 siswa yang tidak tuntas dengan persentase ketuntasan 40%.

Pada siklus II pertemuan II hasil belajar yang diperoleh siswa mencapai nilai rata-rata 81,6 dan data siswa yang tuntas 20 siswa dengan persentase 80% dan 5 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 20%, pada pertemuan ini hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan, dan siswa sudah mampu memahami materi-

⁵³ Tiadina Siregar “Upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui pendekatan saintifik pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam kelas IV SDN 1011220 Janjilobi Kecamatan Sipirok”. (Skripsi IAIN 2021)

materi yang disampaikan dan sudah mampu memahami permasalahan-permasalahan yang ada.

Berikut ini tabel persentase peningkatan keterampilan berhitung operasi pengurangan siswa pada saat pra siklus, siklus I, dan siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.2 Perbandingan Hasil Belajar Pembelajaran IPA Siswa Dari Pra Siklus Hingga Siklus II

Kondisi	Jumlah Siswa yang Tuntas	Persentase Siswa Yang Tuntas	Rata-Rata kelas
Pra Siklus	9	36%	44,8
Siklus I Pertemuan I	13	52%	57,6
Siklus I Pertemuan II	15	60%	64,4
Siklus II Pertemuan I	18	72%	69,2
Siklus II Pertemuan II	20	80%	81,6

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa sudah terjadi peningkatan terlihat dari persentase siswa yang tuntas dan rata-rata kelas yang diperoleh siswa. Sebelum tindakan siklus I diberi tes kepada siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 44,8. Setelah diberikan tindakan siklus I dengan pendekatan saintifik rata-rata yang diperoleh siswa meningkat menjadi 57,6. Selanjutnya persentase ketuntasan siswa dari kondisi awal hingga tindakan siklus II yaitu 9 siswa (36%) meningkat menjadi 20 siswa (80%).

Selanjutnya jumlah siswa yang tuntas dari siklus I hingga siklus II terjadi peningkatan, yaitu dari 13 siswa menjadi 20 siswa dengan persentase ketuntasan 60% menjadi 80%. Nilai rata-rata kelas dari siklus I hingga siklus II juga terjadi peningkatan yaitu dari 64,4 meningkat menjadi 81,6.

Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa penggunaan pendekatan saintifik berbantu media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA serta berdampak positif pada proses pembelajaran siswa kelas IV SD Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidempuan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah siswa yang tuntas, persentase ketuntasan serta rata-rata kelas siswa 36% dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 9 siswa. Sebelum siklus ketuntasan hasil belajar yang diperoleh sebesar 36%. Pada siklus I rata-rata kelas yang diperoleh siswa 64,4 dengan jumlah siswa yang tuntas 15 dari 25 siswa dengan ketuntasan hasil belajar 60%. Sementara pada siklus II rata-rata kelas adalah 81, 6 dengan jumlah siswa yang tuntas 20 siswa yaitu 80%.

Perhitungan di atas membuktikan bahwa hipotesis hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA telah meningkat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan saintifik berbantu media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 2003101 Pudun Kota Padangsidempuan.

C. Keterbatasan Penelitian

Selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SD Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidempuan, Peneliti menyadari adanya keterbatasan antara lain:

1. Keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran berlangsung.
2. Keadaan kelas kurang kondusif sehingga ketika proses pembelajaran berlangsung siswa kurang efektif di dalam kelas.

3. Peneliti mengalami kesulitan dalam mengatasi siswa sebagai penonton yang menertawakan siswa pada saat mempraktekkan hasil diskusi kelompoknya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan pendekatan saintifik berbantu media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas IV di SD Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidempuan. Peneliti menarik kesimpulan bahwa penerapan pendekatan berbantu media gambar pada pembelajaran IPA materi bunyi di kelas IV SD Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidempuan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah siswa yang tuntas, persentase ketuntasan serta rata-rata kelas siswa 36% dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 9 siswa. Sebelum siklus ketuntasan hasil belajar yang diperoleh sebesar 36%. Pada siklus I rata-rata kelas yang diperoleh siswa 64,4 dengan jumlah siswa yang tuntas 15 dari 25 siswa dengan ketuntasan hasil belajar 60%. Sementara pada siklus II rata-rata kelas adalah 81, 6 dengan jumlah siswa yang tuntas 20 siswa yaitu 80%, maka dari itu penerapan pendekatan saintifik berbantu media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri 200301 Pudun Kota Padangsidempuan.

B. Saran

1. Bagi pihak sekolah, diharapkan agar pendekatan saintifik berbantu media gambar menjadi pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi siswa, hendaknya semangot dan lebih berperan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran serta giat belajar dan rajin bertanya kepada guru agar dapat lebih memahami pembelajaran dengan baik serta meningkatkan hasil belajar.
3. Bagi peneliti, tentu dalam penelitian ini masih banyak ditemukan kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kepada rekan mahasiswa dan pembaca hendaknya perlu diperhatikan bahwa analisis tentang penelitian ini belum bisa dilakukan dengan sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Adewiyah Siregar, “Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gaya dan Gerak Di Kelas IV SD Negeri 10070 Sayurimatinggi Kabupaten Padanglawas Utara”, *Skripsi*, IAIN Padangsidimpuan, Tahun 2021.
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian pendididkan*, Bandung: Cipta Pustaka Media, 2016.
- Dahar, Ratna Wilis, *Teori-Teori belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Daryanto, “*Media Pembelajaran*”. Yogyakarta: Gava Media, 2017
- Dewi Masita, “Pembelajaran Tematik Dengan Pendekatan Saintifik Dalam Implementasi Kurikulum 2013”, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013.
- Febria Rahmi, “Penerapan Pendekatan Saintifik Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 19 Kota Tinggi” *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, Vol. 1. No 2. 2017
- Halimatu Sa’diyah, “*Prestasi Belajar*”, Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019.
- Kunandar, “*Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*”, Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Lia Amalia, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Poster Pada Materi Daur Hidup Hewan Di SDN 200114 Kantin Padangsidimpuan Utar”, *Skripsi*, IAIN Padangsidimpuan Tahun 2021.
- Luh Putu Dewi Primayanti dan Putu Yulia Angga Dewi, “Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Audio Visual”, *Jurnal Pendidikan Indonesia 2*, No.2. 2021.
- Kunandar. *Penilaian Autentik*. PT RajaGrafindo Persada. 2014.
- Maulana Arafat Lubis M.Pd and Nashran Azizan M.Pd, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)* (Samudra Biru, 2019).
- Muhibbin, Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Remaja Rosda karya. 2013.
- “Modul Kelas Iv Tema 1 (Bunyi) - Unduh Buku | 1-45 Halaman | Anyflip.” Accessed June 25, 2023. <https://Anyflip.Com/Nygmu/Qsdq/Basic>.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Nur, Fitriani, Andi Fajrin Syarif, Sitti Mania, and Suharti Suharti. “Pengembangan LKPD Berbasis Model Kooperatif Think Pair-Share Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar.”

- JP3M (Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika)* 7, no. 2 (September 30, 2021): 79–86. <https://doi.org/10.37058/jp3m.v7i2.2845>.
- Rina Juita Siregar, “Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Siswa Di Kelas IV SDN 02 Bunut Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan”, *Skripsi*, IAIN Padangsidempuan Tahun 2022.
- Ririn Aprianita, “Menerapkan Pendekatan Saintifik Yang Berorientasi Pada Kemampuan Metakonis Keterampilan Sosial”, *Jurnal Seminar UNY*, 2015.
- Rusman, *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Pers.2013.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Prenada Media, 2016.
- Suhendra, Ade. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI*. Prenada Media, 2019.
- Syafrilianto, and Maulana Arafat Lubis. *MICRO TEACHING DI SD/MI Integration 6C (Computational Thinking, Creative, Critical Thinking, Collaboration, Communication, Compassion)*. Samudra Biru, 2022.
- Syafrilianto, Syafrilianto, Mariam Nasution, and Melda Juniati. “PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL QUANTUM TEACHING DI SD NEGERI 033 HUTABARINGIN MANDAILING NATAL.” *FORUM PAEDAGOGIK* 13, no. 1 (January 1, 2023): 130–42. <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v13i1.5339>.
- Syafrilianto, Syafrilianto Syafrilianto. “HUBUNGAN ANTARA LEVELS OF INQUIRI (LOI) DAN KETERAMPILAN PROSES SAINS DALAM PEMBELAJARAN IPA.” *FORUM PAEDAGOGIK* 11, no. 1 (June 3, 2020): 31–42. <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v12i1.2599>.
- Syafrilianto, Syafrilianto Syafrilianto, and Taufik Rahman. “MODEL GUIDED INQUIRY DAN GUIDED DISCOVERY DALAM PEMBELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA SMP.” Preprint. INA-Rxiv, October 15, 2019. <https://doi.org/10.31227/osf.io/a84ge>.
- Syafrilianto, Syafrilianto, Miftah Khairani Tanjung, and Siti Zubaidah Siregar. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual Teaching And Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan.” *Gravity Journal* 1, no. 1 (May 13, 2022): 1–10. <https://doi.org/10.24952/gravity.v1i1.5363>.
- “Penelitian Tindakan Kelas Di Sd/Mi Dilengkapi Tutorial Olah Data Dan Sitasi ... - Fery Muhamad Firdaus, Maulana Arafat Lubis, Nashran Azizan, Abdul Razak, - Google Buku.”

Accessed June 22, 2023.
https://Books.Google.Co.Id/Books?hl=Id&lr=&id=__Ygeaaqbaj&oi=fnd&pg=pa1&dq=Firdaus,+M.Pd.,Dkk.,+Penelitian+Tindakan+Kelas+Di+Sd/Mi.&ots=Yer99r_zr_F&sig=_Iao3qqpta9qdwy84zcmkoy4yui&redir_esc=y#v=onepage&q=Firdaus%2c%20m.Pd.%2cdkk.%2c%20penelitian%20tindakan%20kelas%20di%20sd%20fmi.&f=false

“Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) 2003 : (UU RI No.20 Th.2003) | Perpustakaan Mahkamah Konstitusi.” Accessed July 10, 2023.
<https://simpus.mkri.id/opac/detail-opac?id=7129>.

Wedyawati, dkk. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV Budi Utama, April 2019.

Lampiran 1**Time Schedule**

No	Uraian Kegiatan	Jadwal Penelitian
1.	Pembagian Pembimbing	September 2022
2.	Pengajuan Judul	September 2022
3.	Penyusunan Judul	September 2022
4.	Pengesahan Judul	September 2022
5.	Penyerahan Bukti Pengesahan Judul	September 2022
6.	Penyusunan Proposal	September 2022
7.	Bimbingan ke Pembimbing II	Oktober 2022
8.	Revisi	November 2022
9.	Bimbingan ke Pembimbing I	Maret 2023
10.	Revisi	April 2023
11.	Seminar Proposal	Mei 2023
12.	Revisi Proposal	Juni 2023
13.	Penyerahan Proposal	Juni 2023
14.	Pelaksanaan Penelitian	Juli 2023
15.	Penyusunan BAB IV	Agustus 2023
16.	Penyusunan BAB V	Agustus 2023
17.	Bimbingan ke Pembimbing II	Oktober 2023
18.	Revisi	Oktober 2023
19.	Bimbingan ke Pembimbing I	Oktober 2023
20.	Revisi	November 2023
21.	Laporan Penelitian	November 2023
22.	Seminar Hasil	Desember 2023
23.	Revisi	Desember 2023
24.	Ujian Munaqasah	Januari 2024
25.	Revisi	Januari 2024
26.	Penjilidan	Januari 2024

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus I Pertemuan ke 1

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200301 Pudun

Kelas / Semester : IV/ I

Tema : Indahnya Kebersamaan

Muatan Pokok : IPA

Pertemuan ke : 1 (Pertama)

Alokasi Waktu : 2x35 Menit

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan, anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku untuk beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi

3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	3.6.1 Menjelaskan pengertian bunyi dan sifat- sifat bunyi.
4.6 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi.	4.6.1 Melakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantu media gambar yang dilakukan dengan mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati dan mengumpulkan informasi siswa mampu menyebutkan pengertian bunyi dan sifat- sifat bunyi dengan benar.
2. Melalui diskusi kelompok siswa mampu menjawab soal yang berikan oleh guru dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian bunyi.
2. Menjelaskan sifat-sifat bunyi

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Pendekatan saintifik
2. Metode : Diskusi, tanya jawab, ceramah dan penugasan.

F. Media dan Sumber Belajar

1. Media : Gambar dan benda di sekitar yang menghasilkan bunyi.
2. Sumber belajar : Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
----------	--------------------	---------------

Pendahuluan	• Guru memberi salam dan menanyakan kabar siswa. • Siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa atau ketua kelas. • Guru mengecek kehadiran siswa, kerapian serta posisi duduk siswa. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	10 Menit
Kegiatan Inti	Mengamati • Guru menyajikan gambar yang sudah disiapkan. • Siswa diminta untuk mengamati gambar yang disajikan oleh guru. • Guru meminta siswa untuk mengamati penjelasan tentang pengertian bunyi dan sifat-sifat bunyi dari guru. Menanya • Setelah mengamati tentang pengertian bunyi dan sifat-sifat bunyi kegiatan yang akan dilakukan dalam pendekatan saintifik, guru menanyakan kepada siswa apakah ada permasalahan yang ditemukan? • Kemudian siswa bertanya kepada guru: ➤ Bagaimana bisa terjadinya bunyi? ➤ Darimana bunyi berasal? Mencoba • Siswa menjawab pertanyaan dari salah satu siswa tersebut. • Kemudian guru mencoba menjawab pertanyaan yang diberikan siswa.	45 Menit

	• Guru meminta siswa untuk mencoba melakukan bagaimana cara menghasilkan bunyi. • Kemudian siswa mencoba melakukan cara menghasilkan bunyi tersebut dengan salah satu siswa meletakkan telinganya ke meja dan siswa lain mengetuk meja tersebut. • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. • Kemudian guru membagikan LKS kepada setiap kelompok. Mengasosiasikan • Guru memberikan waktu untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing. • Kemudian siswa berdiskusi menyelesaikan LKS dengan satu kelompoknya. • Guru menilai hasil LKS dari masing-masing kelompok. Mengkomunikasikan • Setelah LKS dinilai oleh guru, siswa diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya. • Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan dari materi pengertian bunyi yang telah dilaksanakan.	
Penutup	• Guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait materi pembelajaran untuk mengetahui hasil ketercapaian materi. • Siswa dan guru membuat rangkuman materi pembelajaran.	15 Menit

	• Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya. • Siswa berdoa dan mengakhiri kegiatan pembelajaran.	
--	---	--

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik penilaian : Tes Tertulis
2. Bentuk Tes : Pilihan Ganda
3. Instrumen : Tes (Terlampir)

Guru Kelas IV

Padangsidempuan,
Mahasiswa

2023

Nursaidah Pulungan, S. Pd
NIP. 19890610 2022 2 021

Aisyah Dita Safitri Nasution
NIM. 1920500153

Mengetahui
Kepala Sekolah

Misra Harahap, S. Pd.
NIP. 19630811 198504 2 001

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus I Pertemuan ke 2

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200301 Pudun

Kelas / Semester : IV/ I

Tema : Indahnya Kebersamaan

Muatan Pokok : IPA

Pertemuan ke : 2 (Kedua)

Alokasi Waktu : 2x35 Menit

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan, anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku untuk beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	3.6.1 Menjelaskan pengertian bunyi dan sifat- sifat bunyi.

4.6 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi.	4.6.1 Melakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantu media gambar yang dilakukan dengan mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan.
---	---

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati dan mengumpulkan informasi, siswa mampu memahami sifat- sifat bunyi dengan benar.
2. Melalui kegiatan percobaan tentang sifat- sifat bunyi, siswa mampu membuat karya teleponan- teleponan aqua dengan benar.
3. Setelah dilakukannya percobaan, siswa mampu menyajikan hasil laporan tentang sifat- sifat bunyi dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian bunyi.
2. Menjelaskan sifat-sifat bunyi

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Pendekatan saintifik
2. Metode : Diskusi, tanya jawab, ceramah dan penugasan.

F. Media dan Sumber Belajar

1. Media : Gambar dan benda di sekitar yang menghasilkan bunyi.
2. Sumber belajar : Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Guru memberi salam dan menanyakan kabar siswa. • Siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh	10 Menit

	salah satu siswa atau ketua kelas. • Guru mengecek kehadiran siswa, kerapian serta posisi duduk siswa. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	
Kegiatan Inti	Mengamati • Guru menyajikan gambar yang sudah disiapkan. • Siswa diminta untuk mengamati gambar yang sajikan oleh guru. • Guru meminta siswa untuk mengamati penjelasan tentang pengertian bunyi dan sifat-sifat bunyi dari guru. Menanya • Setelah mengamati tentang 3 sifat-sifat bunyi kegiatan yang akan dilakukan dalam pendekatan saintifik, guru menanyakan kepada siswa apakah ada permasalahan yang ditemukan? • Kemudian siswa bertanya kepada guru: ➤ Bagaimana caranya benda dapat merambat melalui benda padat? ➤ Bagaimana caranya benda merambat melalui benda cair? Mencoba • Siswa menjawab pertanyaan dari salah satu siswa tersebut. • Kemudian guru mencoba menjawab pertanyaan yang diberikan siswa. • Siswa mengeluarkan peralatan yang sudah disiapkan.	45 Menit

	• Kemudian siswa membentuk kelompok sesuai dengan kelompoknya masing-masing. • Siswa melakukan praktek dengan bahan yang digunakan. • kemudian guru memantau peralatan untuk digunakan. Mengasosiasikan • Siswa berdiskusi menyelesaikan praktek dengan kelompoknya masing- masing. • Guru memantau siswa yang sedang melakukan praktek dengan kelompoknya masing- masing. Mengkomunikasikan • Perwakilan dari kelompok mempraktekkan hasil percobaan tersebut di depan kelas. • Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah dilaksanakan.	
Penutup	• Guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait materi pembelajaran untuk mengetahui hasil ketercapaian materi. • Siswa dan guru membuat rangkuman materi pembelajaran. • Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya. • Siswa berdoa dan mengakhiri kegiatan pembelajaran.	15 Menit

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik penilaian : Tes Tertulis

2. Bentuk Tes : Pilihan Ganda
3. Instrumen : Tes (Terlampir)

Guru Kelas IV Padangsidempuan, 2023
Mahasiswa

Nursaidah Pulungan, S. Pd
NIP. 19890610 2022 2 021

Aisyah Dita Safitri Nasution
NIM. 1920500153

Mengetahui
Kepala Sekolah

Misra Harahap, S. Pd.
NIP. 19630811 198504 2 001

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus II Pertemuan ke 1

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200301 Pudun

Kelas / Semester : IV/ I

Tema : Indahnya Kebersamaan

Muatan Pokok : IPA

Pertemuan ke : 1 (Pertama)

Alokasi Waktu : 2x35 Menit

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan, anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku untuk beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	3.6.1 Menjelaskan Sumber-sumber bunyi dan kaitan indera pendengaran dengan sifat-sifat

	bunyi.
4.6 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi.	4.6.1 Melakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantu media gambar yang dilakukan dengan mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati dan mengumpulkan informasi, siswa mampu menjelaskan tentang sumber bunyi dan kaitan indera pendengaran dengan bunyi dengan benar.
2. Melalui kegiatan diskusi, siswa mampu menjawab soal yang diberikan oleh guru dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian sumber bunyi
2. Kaitan antara bunyi dengan indera pendengaran

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Pendekatan saintifik
2. Metode : Diskusi, tanya jawab, ceramah dan penugasan.

F. Media dan Sumber Belajar

1. Media : Gambar dan benda di sekitar yang menghasilkan bunyi.
2. Sumber belajar : Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Guru memberi salam dan menanyakan kabar siswa. • Siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa atau ketua kelas. • Guru mengecek kehadiran siswa, kerapian serta posisi duduk siswa. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	10 Menit
Kegiatan Inti	Mengamati • Guru menyajikan gambar yang sudah disiapkan. • Siswa diminta untuk mengamati gambar yang sajikan oleh guru. • Guru meminta siswa untuk mengamati penjelasan tentang sumber-sumber bunyi dan kaitan indera pendengaran dengan sifat-sifat bunyi dari guru. Menanya • Setelah mengamati tentang sumber-sumber bunyi kegiatan yang akan dilakukan dalam pendekatan saintifik, guru menanyakan kepada siswa apakah ada permasalahan yang ditemukan? • Kemudian siswa bertanya kepada guru: ➤ Bagaimana terjadinya sumber bunyi tersebut? ➤ Bagaimana cara suling menghasilkan	45 Menit

	bunyi? Mencoba • Siswa menjawab pertanyaan dari salah satu siswa tersebut. • Guru mencoba menjawab pertanyaan yang diberikan siswa. • Kemudian guru meminta siswa untuk mencoba melakukan bagaimana cara alat musik dapat menghasilkan bunyi. • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. • Kemudian guru membagikan LKS kepada setiap kelompok. Mengasosiasikan • Sebelum siswa berdiskusi menyelesaikan LKS, guru memberikan waktu kepada siswa. • Kemudian siswa berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing. • Guru menilai hasil LKS dari masing-masing kelompok. Mengkomunikasikan • Setelah LKS dinilai oleh guru, siswa diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya. • Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan dari materi sumber-sumber bunyi dan kaitan indera pendengar dengan sifat-sifat yang telah dilaksanakan.	
Penutup	• Guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait materi pembelajaran untuk	15 Menit

	mengetahui hasil ketercapaian materi. • Siswa dan guru membuat rangkuman materi pembelajaran. • Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya. • Siswa berdoa dan mengakhiri kegiatan pembelajaran.	
--	---	--

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik penilaian : Tes Tertulis
2. Bentuk Tes : Pilihan Ganda
3. Instrumen : Tes (Terlampir)

Guru Kelas IV

Padangsidempuan,
Mahasiswa

2023

Nur Saidah Pulungan, S. Pd
NIP. 19890610 2022 2 021

Aisyah Dita Safitri Nasution
NIM. 1920500153

Mengetahui
Kepala Sekolah

Misra Harahap, S. Pd.
NIP. 19630811 198504 2 001

Lampiran 5**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****Siklus II Pertemuan ke 2**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200301 Pudun

Kelas / Semester : IV/ I

Tema : Indahnya Kebersamaan

Muatan Pokok : IPA

Pertemuan ke : 2 (Kedua)

Alokasi Waktu : 2x35 Menit

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan, anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku untuk beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	3.6.1 Menjelaskan Sumber-sumber bunyi dan kaitan indera pendengaran dengan sifat-sifat

	bunyi.
4.6 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi.	4.6.1 Melakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantu media gambar yang dilakukan dengan mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati dan mengumpulkan informasi, siswa mampu menjelaskan sumber bunyi dan kaitan indera pendengaran dengan bunyi dengan benar.
2. Melalui kegiatan percobaan kelompok, siswa mampu menyajikann laporan tentang sumber bunyi dan kaitan indera pendengaran dengan bunyi dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Sumber-sumber bunyi.
2. Menjelaskan kaitan indera pendengaran bunyi.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Pendekatan saintifik
2. Metode : Diskusi, tanya jawab, ceramah dan penugasan.

F. Media dan Sumber Belajar

1. Media : Gambar dan benda di sekitar yang menghasilkan bunyi.
2. Sumber belajar : Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
----------	--------------------	---------------

Pendahuluan	• Guru memberi salam dan menanyakan kabar siswa. • Siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa atau ketua kelas. • Guru mengecek kehadiran siswa, kerapian serta posisi duduk siswa. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	10 Menit
Kegiatan Inti	Mengamati • Guru menyajikan gambar yang sudah disiapkan. • Siswa diminta untuk mengamati gambar yang disajikan oleh guru. • Guru meminta siswa untuk mengamati penjelasan tentang sumber-sumber bunyi dan kaitan indera pendengaran dengan sifat-sifat bunyi dari guru. Menanya • Setelah mengamati tentang kaitan indera pendengaran dengan sifat-sifat bunyi kegiatan yang akan dilakukan dalam pendekatan saintifik, guru menanyakan kepada siswa apakah ada permasalahan yang ditemukan? • Kemudian siswa bertanya kepada guru: ➤ Bagaimana kaitan indera pendengar dengan bunyi? Mencoba • Siswa menjawab pertanyaan dari salah satu siswa tersebut. • Guru mencoba menjawab pertanyaan yang	45 Menit

	diberikan siswa. • Siswa mengeluarkan peralatan yang sudah disediakan. • Kemudian siswa membentuk kelompok sesuai dengan kelompoknya masing-masing. • Kemudian guru meminta siswa untuk mencoba bagaimana cara telinga menangkap bunyi. Mengasosiasikan • Siswa berdiskusi menyelesaikan percobaan yang diberikan oleh guru. • Guru memantau siswa yang sedang melakukan praktek dengan kelompoknya. Mengkomunikasikan • Perwakilan dari setiap kelompok mempraktekkan percobaannya di depan kelas. • Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan dari materi sumber-sumber bunyi dan kaitan indera pendengar dengan sifat-sifat bunyi yang telah dilaksanakan.	
Penutup	• Guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait materi pembelajaran untuk mengetahui hasil ketercapaian materi. • Siswa dan guru membuat rangkuman materi pembelajaran. • Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya. • Siswa berdoa dan mengakhiri kegiatan	15 Menit

	pembelajaran.	
--	---------------	--

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik penilaian : Tes Tertulis
2. Bentuk Tes : Pilihan Ganda
3. Instrumen : Tes (Terlampir)

Guru Kelas IV

Padangsidimpun,
Mahasiswa

2023

Nur Saidah Pulungan, S. Pd
NIP. 19890610 2022 2 021

Aisyah Dita Safitri Nasution
NIM. 1920500153

Mengetahui
Kepala Sekolah

Misra Harahap, S. Pd.
NIP. 19630811 198504 2 001

Lampiran 6

Lembar Observasi Guru

Berilah tanda centang (✓) pada kolom ya atau tidak dibawah ini:

Hari/ Tanggal :

Siklus Pengamatan :

Kelas/ Semester :

Tema/ Subtema :

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak

Pendahuluan

1	Mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa		
2	Memeriksa kesiapan diri serta memeriksa kerapian pakaian, dan posisi tempat duduk		
3	Mengabsen siswa		
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran		

Inti

	Mengamati		
1	Guru menyajikan gambar yang sudah disiapkan		
2	Guru meminta siswa untuk mengamati penjelasan mengenai bunyi dan sifat- sifat bunyi		
	Menanya		
1	Guru menanyakan permasalahan apa yang ditemukan setelah materi disampaikan		
	Mencoba		
1	Guru mencoba menjawab pertanyaan dari siswa		
2	Guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok		
3	Guru membagikan LKS		
4	Guru memantau peralatan untuk bahan prakterk		
	Mengasosiasikan		
1	Guru memberikan waktu untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing- masing		

2	Guru menilai hasil LKS		
3	Guru memantau siswa yang sedang melakukan praktek		
1	Mengkomunikasikan Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan		
2	guru meminta siswa untuk mengkomunikasikan hasil praktek di depan kelas		

Penutup

1	Guru melakukan tanya jawab dengan guru terkait materi yang telah dipelajari		
2	Guru membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari		
3	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya		
4	Menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama- sama		
Jumlah Skor			
Nilai			
Kategori			

Keterangan:

Ya : 1

Tidak : 0

Lampiran 7

Lembar Observasi Siswa

Berilah tanda centang (✓) pada kolom ya atau tidak dibawah ini:

Hari/ Tanggal :

Siklus Pengamatan :

Kelas/ Semester :

Tema/ Subtema :

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak

Pendahuluan

1	Siswa menjawab salam		
2	Siswa merapikan posisi tempat duduk		
3	Berdoa bersama		
4	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan		

1	Mengamati Siswa mengamati gambar yang telah ditunjukkan oleh guru		
2	Siswa mengamati penjelasan materi yang disampaikan oleh guru		
1	Menanya Siswa merespon dengan baik terhadap masalah yang dihadapi		
2	Siswa terlihat aktif dalam berbicara mengajukan		

	pertanyaan		
1	Mencoba Siswa terlihat aktif dalam menjawab pertanyaan		
2	Siswa mencoba melakukan yang diminta oleh guru		
3	Siswa terbagi dalam beberapa kelompok		
1	Mengasosiasi Siswa berdiskusi dalam menyelesaikan LKS		
2	Setiap kelompok berdiskusi dalam menyelesaikan praktek yang sedang dilakukan		
1	Mengkomunikasikan Siswa kelompok menyimpulkan hasil diskusinya		
2	Setiap kelompok mempraktekkan hasil percobaan di depan kelas		
3	Siswa melakukan tanya jawab dengan guru		
4	Siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari		
5	Salah satu siswa memimpin doa untuk mengakhiri pembelajaran		
Jumlah Skor			
Jumlah Nilai			
Keterangan			

Keterangan:

Ya : 1

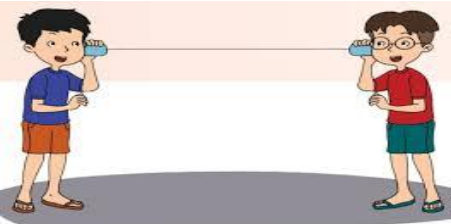
Tidak : 0

Lampiran 8

KISI-KISI TES HASIL BELAJAR KOGNITIF

Kompetensi Dasar	Materi/ Sub Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Butir Soal	Kunci Jawaban
3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	Pengertian bunyi	Menyebutkan pengertian bunyi	C1	1. Suatu benda yang menghasilkan getaran disebut... a. Gelombang b. Getaran c. Suara d. Bunyi	D
		Memahami benda yang dihasilkan bunyi	C1	2. Bunyi dihasilkan dari benda yang.... a. Bergerak b. Berpindah c. Berputar d. Bergetar	D

		Menyebutkan istilah bunyi	C1	3. Bunyi biasanya sering disebut dengan... a. Gelombang bunyi b. Getaran bunyi c. Berputaran bunyi d. Suara	A
		Mengategorikan sifat- sifat bunyi	C2	4. Berikut ini merupakan sifat- sifat bunyi adalah... a. Bunyi dapat dipatulkan b. Bunyi dapat dibiaskan c. Bunyi getaran d. Bunyi dapat didengar	A
		Mengategorikan perambatan bunyi	C2	5. Bunyi paling cepat merambat melalui media... a. Padat b. Cair	A

				c. Gas d. Udara	
		Menentukan sifat-sifat bunyi	C3	6. Berikut ini merupakan sifat-sifat bunyi, kecuali... a. Bunyi dapat diserap b. Bunyi dapat dibiaskan c. Bunyi dapat dipantulkan d. Bunyi dapat merambat	B
		Menyesuaikan gambar	C3	7. Perhatikan gambar berikut!  Gambar tersebut menunjukkan bahwa bunyi dapat merambat melalui... a. Benda cair	B

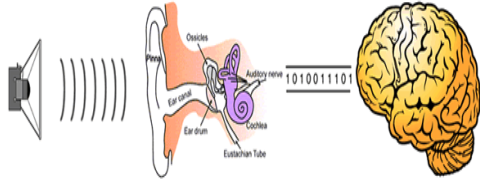
				b. Benda Padat c. Benda gas d. Udara	
		Menentukan sumber bunyi yang terdengar oleh telinga	C3	8. Bunyi dapat terdengar oleh telinga karena sumber bunyi mengalami... a. Pemuaian b. Getaran c. Pendinginan d. Perambatan	B
		Menentukan bunyi yang didengar manusia	C3	9. Bunyi yang dapat didengar oleh manusia disebut... a. Infrasonik b. Ultrasonik c. Audiosonik d. Hipersonik	C

		Menganalisis gambar	C4	10. Perhatikan gambar berikut!  Gambar tersebut menunjukkan bahwa perambatan bunyi melalui... a. Perambatan melalui benda padat b. Perambatan melalui benda cair c. Perambatan melalui benda gas d. Perambatan melalui udara	C
		Memecahkan sumber bunyi	C4	11. Di bawah ini sumber bunyi, kecuali... a. Kaleng dipukul b. Meja dan kursi c. Seruling	B

				d. Gamelan	
		Menganalisis gambar	C4	12. Perhatikan gambar berikut!  Gambar tersebut menunjukkan contoh dari... a. Gelombang bunyi b. Sumber bunyi c. Suara d. Musik	B
		Mengidentifikasi frekuensi bunyi	C4	13. Frekuensi bunyi yang dapat didengar oleh manusia adalah... a. 20-20.000 Hz b. 20-30.000 Hz	A

				c. 40-20.000 Hz d. 40-30.000 Hz	
		Mengklasifikasi contoh sumber bunyi	C4	14. Berikut ini yang bukan merupakan sumber bunyi adalah... a. Garpu tala b. Batu c. Gamelan d. Seruling	B
		Mengurutkan urutan alat musik yang menghasilkan bunyi	C4	15. Perhatikan daftar alat musik di bawah ini! 1. Angklung 2. Suling 3. Drum 4. Harmonika 5. Kendang Alat musik di atas yang akan mengeluarkan	B

				bunyi jika dipukul adalah... a. 1 dan 2 b. 3 dan 5 c. 2 dan 4 d. 4 dan 5	
		Memprediksi bunyi yang dapat memantulkan	C5	16. Di bawah ini benda yang dapat memantulkan bunyi yaitu... a. Kaca, tembok dan besi b. Gabus, kertas dan karpet c. Gabus, spon dan Kasur d. Kain tisu dan tembok	A
		Memprediksi teks yang kosong	C5	17. Tanpa bunyi tidak akan bisa ditangkap dan didengar oleh makhluk hidup. Dari teks di atas lengkapilah jawaban berikut! a. Indera penglihatan	B

				b. Indera pendengaran c. Indera perasa d. Indera pencium	
		Menghubungkan kaitan gambar	C6	18. Perhatikan gambar berikut!  Bagaimanakah kaitan dari gambar berikut... a. Sangat erat, karena bisa ditangkap b. Erat, karena bisa dirasakan c. Sangat erat, karena bisa dihayati d. Sangat erat, karena bisa ditangkap dan didengar	D

		Memahami ilustrasi benda merambat melalui benda	C6	19. Perhatikan ilustrasi di bawah ini! Shinta memukul lonceng, Dinda dapat mendengarkan bunyi lonceng dari jarak jauh. Hal tersebut menunjukkan bunyi dapat merambat melalui benda... a. Benda padat b. Benda gas c. Benda cair d. Semua benar	B
--	--	--	----	--	---

		Memahami ilustrasi benda merambat melalui	C6	20. Perhatikan ilustrasi berikut! Jika Ani dan Toni menggesekan kedua batu ke dalam air. Maka bunyi yang ditimbulkan oleh kedua gesekan batu tersebut menunjukkan bunyi merambat melalui benda... a. Padat b. Gas c. Cair d. Angin	C
--	--	---	----	--	---

Lampiran 9

Tabel Analisis Data Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Tes Awal

No.	Nama Siswa	Nomor Soal							
		1	2	3	4	5	Jumlah	Nilai	Keterangan
1	Akifa	1	1	1	0	1	4	40	Tuntas
2	Alvin	1	0	0	0	0	1	10	Tidak Tuntas
3	Amira	1	1	1	1	0	4	40	Tuntas
4	Aril	1	1	0	0	0	2	20	Tidak Tuntas
5	Atika	1	1	1	0	0	3	30	Tidak Tuntas
6	Azmika	1	0	0	0	0	1	10	Tidak Tuntas
7	Bastian	1	1	1	1	0	4	40	Tuntas
8	Dina	1	0	0	0	0	1	10	Tidak Tuntas
9	Dinda	1	1	1	1	0	4	40	Tuntas
10	Joya	1	1	1	1	0	4	40	Tuntas
11	Khairul	1	0	0	0	0	1	10	Tidak Tuntas
12	Khoirul	1	1	0	0	0	2	20	Tidak Tuntas
13	Khanifa	1	0	0	0	0	1	10	Tidak Tuntas
14	M. Ali	1	0	0	0	0	1	10	Tidak Tuntas

Lampiran 10

Tabel Analisis Data Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus 1 Pertemuan Ke-1

No.	Nama Siswa	Nomor Soal												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah	Nilai	Keterangan
1	Akifa	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Tuntas
2	Alvin	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	20	Tidak Tuntas
3	Amira	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	80	Tuntas
4	Aril	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	4	40	Tidak Tuntas
5	Atika	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	80	Tuntas
6	Azmika	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	20	Tidak Tuntas
7	Bastian	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80	Tuntas
8	Dina	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	20	Tidak Tuntas
9	Dinda	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
10	Joya	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	80	Tuntas
11	Khairul	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	20	Tidak Tuntas
12	Khoirul	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	4	40	Tidak Tuntas
13	Khanifa	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	4	40	Tidak Tuntas
14	M. Ali	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	3	30	Tidak Tuntas

15	M. Daffa	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
16	Nur Arifin	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	5	50	Tidak Tuntas
17	R. Ananda	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	5	50	Tidak Tuntas
18	Rafa	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
19	Rafi	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	50	Tidak Tuntas
20	Ratih	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	80	Tuntas
21	Rizky	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	20	Tidak Tuntas
22	Sabrina	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Tuntas
23	Sakilah	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
24	Salsabilah	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Tuntas
25	Vanesha	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa												1.440		
Nilai Rata-Rata												57,6		
Persentase Ketuntasan												52%		

Lampiran 11

Tabel Analisis Data Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus 1 Pertemuan Ke-2

No.	Nama Siswa	Nomor Soal												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah	Nilai	Keterangan
1	Akifa	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Tuntas
2	Alvin	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	20	Tidak Tuntas
3	Amira	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	80	Tuntas
4	Aril	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	4	40	Tidak Tuntas
5	Atika	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	80	Tuntas
6	Azmika	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	30	Tidak Tuntas
7	Bastian	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80	Tuntas
8	Dina	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	20	Tidak Tuntas
9	Dinda	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	Tuntas
10	Joya	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	Tuntas
11	Khairul	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3	30	Tidak Tuntas
12	Khoirul	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	4	40	Tidak Tuntas
13	Khanifa	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	4	40	Tidak Tuntas

14	M. Ali	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	5	50	Tidak Tuntas
15	M. Daffa	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
16	Nur Arifin	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	80	Tuntas
17	R. Ananda	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	5	50	Tidak Tuntas
18	Rafa	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
19	Rafi	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	80	Tuntas
20	Ratih	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Tuntas
21	Rizky	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	5	50	Tidak Tuntas
22	Sabrina	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Tuntas
23	Sakilah	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
24	Salsabilah	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Tuntas
25	Vanesha	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa												1.610		
Nilai Rata-Rata												64,4		
Persentase Ketuntasan												60%		

Lampiran 12

Tabel Analisis Data Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus 1I Pertemuan Ke-1

No.	Nama Siswa	Nomor Soal												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah	Nilai	Keterangan
1	Akifa	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Tuntas
2	Alvin	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	4	40	Tidak Tuntas
3	Amira	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	80	Tuntas
4	Aril	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	4	40	Tidak Tuntas
5	Atika	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	80	Tuntas
6	Azmika	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	50	Tidak Tuntas
7	Bastian	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80	Tuntas
8	Dina	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	30	Tidak Tuntas
9	Dinda	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	Tuntas
10	Joya	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	Tuntas
11	Khairul	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	4	40	Tidak Tuntas
12	Khoirul	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	6	60	Tidak Tuntas
13	Khanifa	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	80	Tuntas

14	M. Ali	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	5	50	Tidak Tuntas
15	M. Daffa	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
16	Nur Arifin	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	80	Tuntas
17	R. Ananda	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80	Tuntas
18	Rafa	1	1	1	1	9	0	1	1	1	1	8	90	Tuntas
19	Rafi	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	80	Tuntas
20	Ratih	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Tuntas
21	Rizky	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80	Tuntas
22	Sabrina	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Tuntas
23	Sakilah	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
24	Salsabilah	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Tuntas
25	Vanesha	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa												1.730		
Nilai Rata-Rata												69,2		
Persentase Ketuntasan												72%		

Lampiran 13

Tabel Analisis Data Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus 1I Pertemuan Ke-2

No.	Nama Siswa	Nomor Soal												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah	Nilai	Keterangan
1	Akifa	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Tuntas
2	Alvin	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7	70	Tidak Tuntas
3	Amira	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	Tuntas
4	Aril	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	70	Tidak Tuntas
5	Atika	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	80	Tuntas
6	Azmika	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	80	Tuntas
7	Bastian	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80	Tuntas
8	Dina	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	60	Tidak Tuntas
9	Dinda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
10	Joya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
11	Khairul	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	6	60	Tidak Tuntas
12	Khoirul	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	80	Tuntas
13	Khanifa	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	80	Tuntas

14	M. Ali	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	6	60	Tidak Tuntas
15	M. Daffa	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
16	Nur Arifin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
17	R. Ananda	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80	Tuntas
18	Rafa	1	1	1	1	9	0	1	1	1	1	8	90	Tuntas
19	Rafi	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	80	Tuntas
20	Ratih	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	100	Tuntas
21	Rizky	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80	Tuntas
22	Sabrina	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Tuntas
23	Sakilah	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
24	Salsabilah	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Tuntas
25	Vanesha	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa												2.040		
Nilai Rata-Rata												81,6		
Persentase Ketuntasan												80%		

Lampiran 14

Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan												Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1.	Akifa	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	5	41,6	Cukup
2.	Alvin	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	5	33,3	Kurang
3.	Amira	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	7	58,3	Cukup
4.	Aril	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	5	33,3	Kurang
5.	Atika	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	5	41,6	Cukup
6.	Azmika	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	5	41,6	Cukup
7.	Bastian	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	6	50	Cukup
8.	Dina	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	5	41,6	Cukup
9.	Dinda	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	9	75	Baik
10.	Joya	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	9	75	Baik
11.	Khairul	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	5	41,6	Cukup
12.	Khoirul	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	5	41,6	Cukup
13.	Khanifa	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	5	41,6	Cukup

14.	M. Ali	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	5	41,6	Cukup
15.	M. Daffa	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	5	33,3	Kurang
16.	Nur Arifin	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	5	33,3	Kurang
17.	R. Ananda	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	5	41,6	Cukup
18.	Rafa	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	6	50	Cukup
19.	Rafi	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	5	41,6	Cukup
20.	Ratih	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	8	66,6	Baik
21.	Rizky	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	6	50	Cukup
22.	Sabrina	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	5	41,6	Cukup
23.	Sakilah	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	5	41,6	Cukup
24.	Salsabilah	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	5	33,3	Kurang
25.	Vanesha	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	7	58,3	Cukup
Jumlah Seluruh Nilai														1.148		
Rata-Rata Nilai														45		
Kategori														Cukup		

Lampiran 15

Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan												Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1.	Akifa	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	6	50	Cukup
2.	Alvin	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	4	33,3	Kurang
3.	Amira	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	8	66,6	Baik
4.	Aril	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	6	50	Kurang
5.	Atika	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	6	50	Cukup
6.	Azmika	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	5	41,6	Cukup
7.	Bastian	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	8	66,6	Baik
8.	Dina	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	5	41,6	Cukup
9.	Dinda	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	9	75	Baik
10.	Joya	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	8	66,6	Baik
11.	Khairul	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	4	33,3	Kurang
12.	Khoirul	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	5	41,6	Cukup
13.	Khanifa	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	5	41,6	Cukup

14.	M. Ali	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	5	41,6	Cukup
15.	M. Daffa	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	4	33,3	Kurang
16.	Nur Arifin	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	5	41,6	Cukup
17.	R. Ananda	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	5	41,6	Cukup
18.	Rafa	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	6	50	Cukup
19.	Rafi	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	6	50	Cukup
20.	Ratih	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	9	75	Baik
21.	Rizky	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	5	41,6	Cukup
22.	Sabrina	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	6	50	Cukup
23.	Sakilah	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	6	50	Cukup
24.	Salsabilah	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	6	50	cukup
25.	Vanesha	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	8	66,6	Baik
Jumlah Seluruh Nilai														1.249		
Rata-Rata Nilai														49		
Kategori														Cukup		

Lampiran 16

Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan												Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1.	Akifa	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	8	66,6	Baik
2.	Alvin	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	7	58,3	Cukup
3.	Amira	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	9	75	Baik
4.	Aril	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	9	75	Baik
5.	Atika	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	8	66,6	Baik
6.	Azmika	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	5	41,6	Cukup
7.	Bastian	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	9	75	Baik
8.	Dina	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	9	75	Baik
9.	Dinda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	10	83,3	Baik Sekali
10.	Joya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	10	83,3	Baik Sekali
11.	Khairul	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	7	58,3	Cukup
12.	Khoirul	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	8	66,6	Baik

13.	Khanifa	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	7	58,3	Cukup
14.	M. Ali	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	8	66,6	Cukup
15.	M. Daffa	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	7	58,3	Cukup
16.	Nur Arifin	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	7	58,3	Cukup
17.	R. Ananda	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	8	66,6	Baik
18.	Rafa	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	8	66,6	Baik
19.	Rafi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	9	75	Baik
20.	Ratih	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	10	83,3	Baik Sekali
21.	Rizky	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	7	58,3	Cukup
22.	Sabrina	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	7	58,3	Cukup
23.	Sakilah	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	7	58,3	Cukup
24.	Salsabilah	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	8	66,6	Baik
25.	Vanesha	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	9	75	Baik
Jumlah Seluruh Nilai														1.549		
Rata-Rata Nilai														61		
Kategori														Baik		

Lampiran 17

Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan												Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1.	Akifa	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	9	75	Baik
2.	Alvin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	9	75	Cukup
3.	Amira	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	10	83,3	Baik
4.	Aril	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	9	75	Baik
5.	Atika	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	8	66,6	Baik
6.	Azmika	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	8	66,6	Cukup
7.	Bastian	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	9	75	Baik
8.	Dina	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	9	75	Baik
9.	Dinda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	91,3	Baik Sekali
10.	Joya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	91,3	Baik Sekali
11.	Khairul	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	8	66,6	Cukup
12.	Khoirul	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	8	66,6	Baik
13.	Khanifa	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	8	66,6	Cukup

14.	M. Ali	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	8	66,6	Cukup
15.	M. Daffa	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	8	66,6	Cukup
16.	Nur Arifin	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	8	66,6	Cukup
17.	R. Ananda	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	9	75	Baik
18.	Rafa	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	8	66,6	Baik
19.	Rafi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	9	75	Baik
20.	Ratih	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	91,6	Baik Sekali
21.	Rizky	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	8	66,6	Cukup
22.	Sabrina	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	8	66,6	Cukup
23.	Sakilah	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	8	66,6	Cukup
24.	Salsabilah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	9	75	Baik
25.	Vanesha	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	10	83,3	Baik
Jumlah Seluruh Nilai														1.844		
Rata-Rata Nilai														73		
Kategori														Baik		

Lampiran 18

Lembar Observasi Guru

Berilah tanda centang (✓) pada kolom ya atau tidak dibawah ini:

Hari/ Tanggal : Selasa/ 18 Juli 2023

Siklus Pengamatan : Siklus I Pertemuan I

Kelas/ Semester : IV/ II

Tema/ Subtema : Tema 1 (Indahnya Kebersamaan)/ Kaitan Bunyi Dengan Indera Pendengaran

No	Aspek yang Diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak

Pendahuluan

1	Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas	✓	
2	Guru menanyakan kabar siswa	✓	
3	Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran serta memeriksa kerapian pakaian, dan posisi tempat duduk siswa.		✓
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kegiatan yang akan dilakukan.		✓

Inti

	Mengamati		
1	Guru menyajikan gambar yang sudah disiapkan	✓	
2	Guru meminta siswa untuk mengamati penjelasan mengenai pengertian bunyi dan sifat- sifat bunyi		✓
	Menanya		✓

1	Guru menanyakan permasalahan apa yang ditemukan setelah materi disampaikan		
	Mencoba		
1	Guru mencoba menjawab pertanyaan dari siswa	√	
2	Guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok	√	
	Mengasosikan		
1	Guru memberikan waktu untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing- masing	√	
2	Guru menilai hasil LkS dari masing- masing kelompok	√	
	Mengkomunikasikan		
1	Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan		√

Penutup

1	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait materi yang telah dipelajari		√
2	Guru membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari		√
3	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya	√	
4	Menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama- sama	√	
Jumlah Skor		10	
Nilai		58,83	
Kategori		Cukup	

Keterangan:

Ya : 1

Tidak : 0

Lampiran 19

Lembar Observasi Guru

Berilah tanda centang (✓) pada kolom ya atau tidak dibawah ini:

Hari/ Tanggal : Senin/ 24 Juli 2023

Siklus Pengamatan : Siklus I Pertemuan 2

Kelas/ Semester : IV/ II

Tema/ Subtema : Tema 1 (Indahnya Kebersamaan)/ Kaitan Bunyi Dengan Indera Pendengaran

No	Aspek yang Diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak

Pendahuluan

1	Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas	✓	
2	Guru menanyakan kabar siswa	✓	
3	Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran serta memeriksa kerapian pakaian, dan posisi tempat duduk siswa.	✓	
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kegiatan yang akan dilakukan.		✓

Inti

Mengamati			
1	Guru menyajikan gambar yang sudah disiapkan	✓	

2	Guru meminta siswa untuk mengamati penjelasan mengenai pengertian bunyi dan sifat- sifat bunyi		√
1	Menanya Guru menanyakan permasalahan apa yang ditemukan setelah materi disampaikan	√	
1	Mencoba Guru mencoba menjawab pertanyaan dari siswa	√	
2	Guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok	√	
3	Guru memantau peralatan untuk bahan praktek	√	
1	Mengasosiasikan Guru memberikan waktu untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing- masing	√	
2	Guru memantau siswa yang sedang melakukan praktek	√	
1	Mengkomunikasikan Guru meminta siswa untuk mengkomunikasikan hasil praktek di depan kelas	√	

Penutup

1	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait materi yang telah dipelajari	√	
2	Guru membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari		√
3	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya		√
4	Menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama- sama	√	

Jumlah Skor	13
Nilai	76,47
Kategori	Baik

Keterangan:

Ya : 1

Tidak : 0

Lampiran 20

Lembar Observasi Guru

Berilah tanda centang (✓) pada kolom ya atau tidak dibawah ini:

Hari/ Tanggal : Selasa/ 31 Juli 2023

Siklus Pengamatan : Siklus II Pertemuan 1

Kelas/ Semester : IV/ II

Tema/ Subtema : Tema 1 (Indahnya Kebersamaan)/ Kaitan Bunyi Dengan Indera Pendengaran

No	Aspek yang Diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak

Pendahuluan

1	Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas	✓	
2	Guru menanyakan kabar siswa	✓	
3	Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran serta memeriksa kerapian pakaian, dan posisi tempat duduk siswa.	✓	
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kegiatan yang akan dilakukan.		✓

Inti

	Mengamati		
1	Guru menyajikan gambar yang sudah disiapkan	✓	
2	Guru meminta siswa untuk mengamati penjelasan mengenai sumber- sumber bunyi dan kaitan bunyi dengan indera pendengaran	✓	

1	Menanya Guru menanyakan permasalahan apa yang ditemukan setelah materi disampaikan	√	
1	Mencoba Guru mencoba menjawab pertanyaan dari siswa	√	
2	Guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok	√	
1	Mengasosiasikan Guru memberikan waktu untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing- masing	√	
2	Guru menilai hasil LkS dari masing- masing kelompok	√	
1	Mengkomunikasikan Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan		√

Penutup

1	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait materi yang telah dipelajari	√	
2	Guru membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari		√
3	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya	√	
4	Menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama- sama	√	
Jumlah Skor		14	
Nilai		82,36	
Kategori		Sangat Baik	

Keterangan:

Ya : 1

Tidak : 0

Lampiran 21

Lembar Observasi Guru

Berilah tanda centang (✓) pada kolom ya atau tidak dibawah ini:

Hari/ Tanggal : Selasa/ 03 Agustus 2023

Siklus Pengamatan : Siklus II Pertemuan 2

Kelas/ Semester : IV/ II

Tema/ Subtema : Tema 1 (Indahnya Kebersamaan)/ Kaitan Bunyi Dengan Indera Pendengaran

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak

Pendahuluan

1	Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas	✓	
2	Guru menanyakan kabar siswa	✓	
3	Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran serta memeriksa kerapian pakaian, dan posisi tempat duduk siswa.	✓	
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kegiatan yang akan dilakukan.	✓	

Inti

	Mengamati		
1	Guru menyajikan gambar yang sudah disiapkan	✓	
2	Guru meminta siswa untuk mengamati penjelasan mengenai sumber- sumber bunyi dan kaitan bunyi dengan indera pendengaran		✓

1	Menanya Guru menanyakan permasalahan apa yang ditemukan setelah materi disampaikan	√	
1	Mencoba Guru mencoba menjawab pertanyaan dari siswa	√	
2	Guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok	√	
3	Guru meminta siswa untuk mencoba bagaimana cara indera pendengaran dalam menangkap bunyi	√	
1	Mengasosiasikan Guru memberikan waktu untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing- masing	√	
2	Guru memantau siswa melakukan praktek	√	
1	Mengkomunikasikan Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	√	

Penutup

1	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait materi yang telah dipelajari	√	
2	Guru membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari	√	
3	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya		√
4	Menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama- sama	√	
Jumlah Skor		14	

Nilai	88,23
Kategori	Sangat Baik

Keterangan:

Ya : 1

Tidak : 0

Lampiran

DOKUMENTASI

A. Dokumentasi Sekolah

Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SD Negeri 200301 Pudun

Alamat sekolah : Desa Aek Tuhul, Kecamatan Padangsidimpun Batunadua,
Kota Padangsidimpun.





B. Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan Wali Kelas IV terkait dengan nilai ulangan IPA siswa



Guru sedang menjelaskan materi pembelajaran yang sedang dipelajari